

Bisnis Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Berkelanjutan

Digital Business to Improve Sustainable Performance

Digitalisasi layanan di industri perbankan yang mendukung layanan nasabah yang serba praktis dan cepat merupakan tuntutan dan trend global. Sejalan dengan komitmen menjadi Bank Pembangunan Daerah komersial yang kompetitif dengan fokus pada pengembangan UMKM dalam kontribusi terhadap pembangunan daerah, sekaligus mengadopsi tuntutan tersebut, Bank Lampung telah menyusun peta jalan atau roadmap digitalisasi layanan dan mewujudkannya secara bertahap.

Layanan digital yang dikembangkan Bank Lampung selain untuk mendukung kepentingan bisnis, juga sebagai sarana mengembangkan UMKM di wilayah Provinsi Lampung untuk bisa ikut bertransformasi ke bisnis digital sesuai tuntutan zaman. Tanpa perlu meninggalkan kearifan lokal yang lekat dengan masyarakat, bisnis digital akan membuka ruang usaha masyarakat menjadi lebih luas dan mudah.

Sejumlah strategi dicanangkan, dan berbagai inovasi produk dan layanan pun diluncurkan. Berbagai upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya pemanfaatan layanan digital oleh nasabah selama tahun 2021. Sambutan positif nasabah tersebut memperkuat optimisme Bank Lampung bahwa bisnis digital merupakan salah satu pendorong untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, sekaligus kunci keberhasilan dalam memenangi persaingan yang semakin ketat.

Digitalization of services in the banking industry that supports practical and fast-paced customer service is a global trend and demand. In line with the commitment to become a competitive commercial Regional Development Bank with a focus on developing MSMEs in contributing to regional development, while at the same time adopting these demands, Bank Lampung has compiled a roadmap or roadmap for digitizing services and making it happen gradually.

The digital service developed by Bank Lampung is not only to support business interests, but also as a means of developing MSMEs in the Lampung Province area to be able to participate in the transformation to digital business according to the demands of the times. Without the need to leave local wisdom attached to the community, digital business will open up the community's business space to be wider and easier.

A number of strategies were launched, and various product and service innovations were launched. These various efforts have resulted in increased use of digital services by customers during 2021. The positive response from these customers strengthens Bank Lampung's optimism that digital business is one of the drivers to improve sustainable performance, as well as the key to success in winning increasingly fierce competition.

DAFTAR ISI

Table of Content

1	TEMA <i>Themes</i>	40	TATA KELOLA HEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance</i>
2	DAFTAR ISI <i>Table Of Contents</i>	41	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>
4	STRATEGI HEBERLANJUTAN <i>Sustainability Strategy</i>	43	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>
14	IKHTISAR KINERJA ASPEK HEBERLANJUTAN <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	43	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>
14	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	46	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>
17	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	48	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>
21	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	49	KINERJA HEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance</i>
22	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company profile</i>	49	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>
22	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutanpek Ekonomi <i>Vision, Mission, and Values of Economic Sustainability</i>	49	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
23	Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	49	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss</i>
24	Skala Usaha <i>Scale enterprises</i>	52	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>
28	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Conducted</i>	56	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
29	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	57	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>
29	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	57	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>
30	PENJELASAN DIREKSI <i>Directors' Explanation</i>	60	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>
37	TENTANG LAPORAN <i>About Report</i>		
37	Penentuan Isi dan Kualitas Laporan <i>Determination of Report Content and Quality</i>		





61	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>
62	Penggunaan Air <i>Water usage</i>
62	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>
62	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>
63	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>
63	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>
64	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>
64	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>
65	Tumpahan yang Terjadi <i>The Spill That Happened</i>
65	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>
65	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
65	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>
69	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>
69	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>
70	Upah Minimum Regional <i>Regional minimum wage</i>

70	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>
75	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>
77	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>
77	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>
78	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>
103	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services</i>
103	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>
104	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>
104	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>
104	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>
105	Lain-lain <i>Etc</i>
105	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>
105	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
107	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>
107	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies</i>

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Penerapan *Sustainable Finance* Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perbankan memiliki andil besar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan bagi generasi yang akan datang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, serta berkelanjutan ekonomi dan lingkungan. Dalam hal ini, perbankan sebagai lembaga pembiayaan dituntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Sebagai lembaga jasa keuangan perbankan, Bank Lampung berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan Bank Lampung dengan memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Bank Lampung telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan.

Keberadaan RAKB diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value creation*) yang tidak terbatas dalam bentuk terciptanya keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) bagi perusahaan, tetapi turut meliputi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas dan disertai penguatan ketahanan (*strengthening resilience*) karena Perusahaan ikut mengelola semua risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Lampung telah disusun dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi nomor B.64/DIU/REN/11/2019 tanggal 26 November 2019 tentang Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2020-2024.

Sustainability Strategy Description [A.1]

Implementation of Sustainable Finance to Support the Sustainable Development Goals

Banking has a big role in realizing sustainable development, namely development to meet current needs without compromising the needs of future generations by focusing on environmental carrying capacity, achieving social justice, as well as economic and environmental sustainability. In this case, banks as financing institutions are required to be selective in disbursing financing so that the projects being financed are in line with the principles of sustainable development.

As a banking financial services institution, Bank Lampung is committed to supporting the realization of sustainable development. Real support is provided by Bank Lampung by providing financing selectively, which is in line with the principles of sustainable finance. In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Bank Lampung has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a guideline for financial implementation. sustainable.

The existence of RAKB is expected to be able to create long-term value creation that is not limited in the form of creating sustainable competitive advantage for the company, but also includes the wider community and environment and is accompanied by strengthening resilience.) because the Company participates in managing all risks in the economic, social and environmental fields more quickly, precisely and accurately.

The Bank Lampung Sustainable Finance Action Plan has been prepared and stipulated by the Decree of the Board of Directors number B.64/DIU/REN/11/2019 dated November 26, 2019 concerning the Approval of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of PT. Lampung Regional Development Bank 2020-2024.

Penerapan Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini memuat tujuh prinsip yang telah diterapkan ke dalam aktivitas bisnis Bank Lampung dan akan terus dikembangkan bersamaan dengan pelaksanaan RAKB.

Application of the Principles of Sustainable Finance

The principles of sustainable finance have been regulated in the Financial Services Authority Regulation number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. This regulation contains seven principles that have been applied to Bank Lampung's business activities and will continue to be developed in conjunction with the implementation of the RAKB.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan <i>Principles of Sustainable Finance</i>	Penjabaran	Explanation
Prinsip Investasi Bertanggung Jawab <i>Principles of Responsible Investment</i>	Investasi bertanggung jawab (responsible investment) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian bank dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas masing-masing bank. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban bank yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.	<i>Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions. Thus, banks can manage risk better and generate sustainable long-term profits. This principle applies to the collection and distribution of funds that consider increasing economic benefits, social welfare, environmental quality, and enforcement of governance as the ultimate goal. The application of this principle is carried out in stages according to the financial condition, structure, and complexity of each bank. The practical measure is the allocation of bank assets and liabilities that consider the impact of economic, social, environmental and governance risks.</i>
Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan <i>Principles of Sustainable Business Strategy and Practice</i>	Dalam menerapkan prinsip ini, Bank Lampung harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Bank menekankan pencapaian menekankan pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyalur dana.	<i>In applying this principle, Bank Lampung must establish and implement sustainable business strategies and practices in every decision making. The Bank emphasizes achievement emphasizing the achievement of long-term goals. The strategies and business practices in question include the vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs to the determination of risk factors in raising or distributing funds.</i>
Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup <i>Principles of Social and Environmental Risk Management</i>	Setiap Bank harus memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.	<i>Every Bank must have the principle of prudence in measuring social and environmental risks from the activities of collecting and distributing funds. These activities include identification, measurement, mitigation, monitoring, and monitoring. Social and environmental risks in the Bank's activities include negative social and environmental impacts of the project or activity being financed.</i>
Prinsip Tata Kelola <i>Governance Principles</i>	Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.	<i>Governance enforcement for the Bank is implemented through management and business operations which include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality and fairness.</i>
Prinsip Komunikasi yang Informatif <i>Principles of Informative Communication</i>	Setiap Bank harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan/lembaga. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Pelaporan yang wajib disusun oleh Bank adalah RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dan Laporan Berkelanjutan.	<i>Each Bank must prepare and provide informative reports covering the strategy, governance, performance and prospects of the company/institution. Reports must be easy to understand, accountable and delivered through effective communication media and accessible to all stakeholders. The reports that must be prepared by the Bank are the RAKB (Sustainable Financial Action Plan) and the Sustainability Report.</i>
Prinsip Inklusif <i>Inclusive Principle</i>	Setiap Bank harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.	<i>Every Bank must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they can be accessed by all levels of society, including those who do not yet have access to banking products and/or services. The types of banking products and/or services offered are expected to cover all economic sectors according to the needs of the community and government policies.</i>
Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas <i>Priority Leading Sector Development Principle</i>	Dalam menetapkan prioritas sektor, setiap Bank harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.	<i>In setting sector priorities, each Bank must consider the priority leading sectors that have been determined by the Government through the Medium-Term and Long-Term Development Plans (RPJMN and RPJP). This is done to support the achievement of sustainable development goals, including climate change management.</i>
Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi <i>Principles of Coordination and Collaboration</i>	Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/ lokal.	<i>In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovations with national interests, the Bank actively participates in forums/activities/cooperation related to Sustainable Finance, both at regional/national/local levels.</i>

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank Lampung menggunakan berbagai acuan berkelas dunia dan telah diterapkan secara global. Acuan tersebut adalah:

- UU No 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Roadmap Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan 2020-2024, serta POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- SDG's (Sustainable Development Goals)
- GRI (Global Reporting Initiative) Standards

In preparing the Sustainable Finance Action Plan, Bank Lampung uses various world-class references and has been applied globally. These references are:

- *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies which stipulates the obligation for companies to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
- *Sustainable Finance Roadmap 2015-2019 and 2020-2024, as well as POJK number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance*
- *SDG's (Sustainable Development Goals)*
- *GRI (Global Reporting Initiative) Standards*

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bank Lampung menargetkan untuk mencapai visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi perekonomian baik regional maupun nasional, kondisi keuangan dan kondisi organisasi. Adapun tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Lampung, adalah :

“Memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional dan meningkatkan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan”.

Objectives of the Sustainable Finance Action Plan

Bank Lampung targets to achieve the vision of Sustainable Finance by 2024 by considering external and internal factors such as regional and national economic conditions, financial conditions and organizational conditions. The objectives of the Bank Lampung Sustainable Finance Action Plan are:

“Contribute to regional economic growth and increase awareness of the interests of society and the environment.”

Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2020-2024

Sustainable Finance Action Plan Roadmap 2020-2024

2020	2021	2022	2023	2024
Tahap Persiapan <i>Preparation phase</i>	Tahap Implementasi Awal <i>Initial Implementation Stage</i>		Tahap Implementasi Lanjutan <i>Advanced Implementation Stage</i>	
Fundamental yang Kuat untuk Keuangan Berkelanjutan <i>Strong Fundamentals for Sustainable Finance</i>	Memperkuat Kebijakan dan Infrastruktur Keuangan Berkelanjutan <i>Strengthening Sustainable Finance Policy and Infrastructure</i>	Menciptakan Ekspansi Penyaluran Kredit Kategori Keuangan Berkelanjutan <i>Creating an Expansion of Loans in the Sustainable Finance Category</i>	Pertumbuhan Ekspansi Usaha yang Berkesinambungan <i>Expansion Growth Continuous Business</i>	Memperkuat Fundamental Organisasi sesuai Program Keuangan Berkelanjutan <i>Strengthening Organizational Fundamentals according to the Sustainable Finance Program</i>

Dari *roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tersebut, kemudin dijabarkan kedalam tahapan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.

From the roadmap for the Sustainable Finance Action Plan, it is then translated into the stages of implementing the Sustainable Finance Action Plan.

Tahap Persiapan <i>Preparation phase</i>	Tahap Implementasi Awal <i>Initial Implementation Stage</i>		Tahap Implementasi Lanjutan <i>Advanced Implementation Stage</i>	
2020	2021	2022	2023	2024
Penerbitan Surat Tugas Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Training on Making SPO Work Culture in Harmony with Sustainable Finance</i>	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Mengelola Fungsi Keuangan Berkelanjutan <i>Human Resource Development (HR) to Manage the Sustainable Finance Function</i>	Pengembangan dan Peningkatan Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) akan Keuangan Berkelanjutan <i>Development and Updating of Human Resources (HR) Knowledge on Sustainable Finance</i>	Memiliki Portofolio Kredit Selaras dengan Program Keuangan Berkelanjutan minimal 12,5% dari Penyaluran Kredit Produktif <i>Have a Loan Portfolio Aligned with the Sustainable Finance Program at least 12.5% of Productive Loans</i>	Memiliki Portofolio Kredit Selaras dengan Program Keuangan Berkelanjutan minimal 15% dari Penyaluran Kredit Produktif <i>Have a Loan Portfolio Aligned with the Sustainable Finance Program at least 15% of Productive Loans</i>
Pelatihan Pembuatan SPO Budaya Kerja Selaras dengan Keuangan Berkelanjutan <i>The Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is included in the agenda of the Annual GMS to seek approval from the Shareholders so that the</i>	Penyusunan Ketentuan Produk Berdasarkan Keuangan Berkelanjutan <i>Preparation of Product Provisions Based on Sustainable Finance</i>	Memiliki Portofolio Kredit Selaras Keuangan Berkelanjutan minimal 10% dari Penyaluran Kredit Produktif <i>Have a Sustainable Finance Aligned Loan Portfolio of at least 10% of Productive Loans</i>	Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL)</i>	Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL)</i>
Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimasukkan dalam agenda RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan Pemegang Saham agar Program Corporate Social Responsibility (CSR) Selaras dengan Program Keuangan Berkelanjutan <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Program is Aligned with the Sustainable Finance Program</i>	Peningkatan Pengetahuan Sekolah Binaan Tentang Program Keuangan Berkelanjutan <i>Increased Knowledge of Targeted Schools About Sustainable Finance Programs</i>	Pelaksanaan Edukasi Ekstern/Nasabah terkait Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of External/ Customer Education related to Sustainable Financial Products and/or Services</i>		
Pelaksanaan Edukasi Internal Bekerjasama dengan Berbagai Pihak Eksternal seperti Regulator dan Lembaga/ Instansi Terkait lainnya <i>Implementation of Internal Education in Collaboration with Various External Parties such as Regulators and Other Related Institutions/Agencies</i>	Mengembangkan Portofolio Kredit Mikro dan UMKM Sektor Peranian Padi, Jagung, dan Kedelai (Kredit KUR dan UMKM) <i>Developing Micro and MSME Credit Portfolio for Rice, Corn and Soybean Crops Sector</i>	Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL)</i>		
Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL)</i>	Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL)</i>			
Review dan penyempurnaan Kebijakan Kredit dan Manajemen Risiko Menyesuaikan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Review and refinement of Credit Policy and Risk Management Adjusting to Sustainable Finance</i>				

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Bank Lampung telah mulai mengimplementasikan RAKB Tahun 2021 per 1 Januari 2021.

Dampak Implementasi Strategi RAKB Bank Lampung

Kebutuhan penerapan RAKB menjadi penting dalam Keberlanjutan Usaha Bank Lampung yang menerapkan konsep keseimbangan antara *People, Planet, dan Profit*. Adapun manfaat penerapan RAKB bagi Bank, *Stakeholder*, Masyarakat dan Pemerintah adalah sebagai berikut:

a. Bagi Bank:

- Meningkatkan Brand Image dan reliabilitas produk perusahaan; dan
- Penguatan ketahanan (*strengthening resilience*) karena Perusahaan telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan lebih tepat.

b. Bagi Stakeholder:

Meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemegang saham (*shareholder*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*)

c. Bagi Masyarakat:

- Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat; dan
- Meningkatkan Ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

d. Bagi Pemerintah:

- Mendukung program pemerintah dalam penguatan inklusi dan literasi keuangan;
- Mendukung sasaran pembangunan sektor unggulan dan prioritas yang ditetapkan Pemerintah; dan
- Mendukung pembangunan infrastruktur TOD dan Pengembangan Pariwisata.

Rekapitulasi Pelaksanaan RAKB 2021

Bank Lampung menempatkan sejumlah program RAKB 2021 dan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkannya. Pencapaian program RAKB dan hambatanya selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2021 Sustainable Finance Action Plan

As a form of compliance with POJK number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Bank Lampung has started implementing the 2021 RAKB as of January 1, 2021.

Impact of Implementation of Bank Lampung's RAKB Strategy

The need for implementing RAKB is important in Bank Lampung's Business Sustainability which applies the concept of a balance between People, Planet, and Profit. The benefits of implementing RAKB for Banks, Stakeholders, Community and Government are as follows:

a. For Banks:

- *Improve the Brand Image and reliability of the company's products; and*
- *Strengthening resilience because the Company has managed all risks (economic, social and environmental) more precisely.*

b. For Stakeholders:

Improve the reputation and trust of shareholders and stakeholders

c. For the Community:

- *Improving the quality of life and a beneficial environment; and*
- *Improving the economy and people's standard of living.*

d. For Government:

- *Support government programs to strengthen financial inclusion and literacy;*
- *Support the development targets of leading sectors and priorities set by the Government; and*
- *Support the development of TOD infrastructure and Tourism Development.*

2021 RAKB Implementation Recapitulation

Bank Lampung has placed a number of 2021 RAKB programs and has made maximum efforts to make them happen. The achievements of the RAKB program and its obstacles during 2021 are as follows:

No	Inisiatif Program	Program Initiative	Indikator Keberhasilan	Success Indicator	Progres
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan	<i>Human Resource Development (HR) to manage the Sustainable Finance function</i>	Sebanyak 100% Supervisor (Spv), staff pelaksana dan supporting staff pada Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Quality Assurance (QA) Cabang, Kantor Cabang Pembantu, telah mengikuti training lingkungan hidup Keuangan Berkelanjutan.	<i>A total of 100% of Supervisors (Spv), implementing staff and supporting staff at Branch Offices, Sub-Branch Offices and Quality Assurance (QA) Branches, Sub-Branch Offices, have attended environmental training on Sustainable Finance.</i>	20%
2	Penyusunan ketentuan produk berdasarkan Keuangan Berkelanjutan	<i>Preparation of product provisions based on Sustainable Finance</i>	Telah dilakukan revisi produk dan selaras dengan Keuangan Berkelanjutan	<i>Product revisions have been made and are in line with Sustainable Finance</i>	100%
3	Peningkatan pengetahuan sekolah binaan tentang program keuangan berkelanjutan.	<i>Increased knowledge of target schools about sustainable finance programs.</i>	Meningkatnya pengetahuan guru dan siswa sekolah binaan tentang Keuangan Berkelanjutan, target sebanyak 10% dari jumlah sekolah binaan atau 74 sekolah binaan.	<i>Increased knowledge of teachers and students of target schools about Sustainable Finance, the target is 10% of the total number of target schools or 74 supported schools.</i>	-
4	Mengembangkan Portofolio Kredit Mikro dan UMKM sektor Pertanian Padi Jagung, dan Kedelai (Kredit KUR dan KUM)	<i>Developing Micro and MSME Credit Portfolio in the Rice, Corn, and Soybean Agricultural Sector (KUR and KUM Credit)</i>	Telah menyalurkan kredit UMKM sektor Pertanian sebanyak 50 debitur berbasis Keuangan Berkelanjutan	<i>Has distributed MSME loans in the Agriculture sector to 50 debtors based on Sustainable Finance</i>	100%
5	Implementasi target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	<i>Implementation of targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Fund (TJSL)</i>	Realisasi TJSL kepada kategori usaha Keuangan Berkelanjutan sebanyak 25% dari total realisasi CSR Bank Lampung.	<i>TJSL realization for the Sustainable Finance business category is 25% of the total CSR realization of Bank Lampung.</i>	100%

Evaluasi Keuangan Berkelanjutan

Untuk meningkatkan keberhasilan satuan kerja dalam mencapai target indikator kinerja Keuangan Keberlanjutan di tahun 2021, perlu dilakukan kaji ulang dalam penetapan indikator kinerja Keuangan Berkelanjutan tersebut. Berikut langkah-langkah penetapan indikator kinerja Keuangan Berkelanjutan tahun 2021:

1. Membuat Daftar Indikator yang Memungkinkan
 - a. Di dalam pemilihan/penyesuaian indikator Keuangan Berkelanjutan tahun 2021, cara yang dilakukan yakni bukan dengan memakai indikator yang pertama kali dinilai cocok atau jelas dalam implementasi. Namun, pendekatan yang lainnya adalah dimulai dengan sebuah daftar alternatif yang kemudian dapat dijabari terhadap sekelompok kriteria pemilihan.
 - b. Kunci untuk menciptakan sebuah usulan indikator kinerja adalah 'menyeluruh/inklusif' dengan melihat hasil yang diinginkan pada semua aspek dan dari semua sudut pandang.
2. Menggunakan Indikator yang Layak

Selanjutnya Bank Lampung menjajaki setiap indikator yang layak pada usulan awal. Pada saat menjajaki dan membandingkan indikator yang layak, digunakan matriks tujuh kriteria sebagai berikut:

 - a. Langsung

Indikator kinerja mengukur sedekat mungkin hasil yang diinginkan.

Sustainable Finance Evaluation

To increase the success of the work unit in achieving the target of the Sustainable Finance performance indicators in 2021, it is necessary to review the determination of the Sustainable Finance performance indicators. The following are the steps for determining the performance indicators for Sustainable Finance in 2021:

1. Creating a List of Possible Indicators
 - a. In the selection/adjustment of the Sustainable Finance indicators in 2021, the method used is not by using indicators that were first deemed suitable or clear in implementation. However, another approach is to start with a list of alternatives which can then be explored against a set of selection criteria.
 - b. The key to creating a proposed performance indicator is to be 'whole/inclusive' by looking at the desired results in all aspects and from all points of view.
2. Using Appropriate Indicators

Furthermore, Bank Lampung explores any appropriate indicators in the initial proposal. When exploring and comparing appropriate indicators, a matrix of seven criteria is used as follows:

 - a. Direct

Performance indicators measure as closely as possible the desired results.

- b. Objektif
Sebuah indikator yang objektif tidak mempunyai keraguan mengenai apa yang sedang diukur.
- c. Memadai
Indikator kinerja dan indikator pendampingnya harus mengukur secara memadai terhadap pertanyaan hasil.
- d. Kuantitatif
Yakni indikator diukur secara numerik.
- e. Dipisahkan
Yakni memisahkan indikator berdasarkan kriteria atau dimensi lain yang seringkali penting dari sudut pandang manajemen atau pelaporan.
- f. Praktis
Yakni data dapat diperoleh dengan cara yang tepat dan biaya yang layak.
- g. Terpercaya
Yakni data mempunyai kualitas yang terpercaya dan memadai untuk suatu pengambilan keputusan yang tepat.

3. Memilih indikator kinerja yang terbaik
Yakni menyempitkan daftar usulan indikator menjadi indikator utama yang akan digunakan di dalam sistem pemantauan kinerja. Indikator-indikator tersebut merupakan kelompok optimum yang memenuhi kebutuhan untuk manajemen informasi-tepat guna. Kemudian, pembatasan jumlah indikator dilakukan untuk melacak setiap tujuan atau hasil menjadi sedikit (dua atau tiga). Pilih indikator yang hanya mewakili dimensi paling penting dari tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjaga kesinambungan antara program Keuangan Berkelanjutan pada tahun berikutnya yang diukur dengan indikator kinerja yang telah ditentukan, maka penyesuaian indikator dilakukan dengan memperhatikan :
- a. 3 pilar utama Keuangan Berkelanjutan; *People, Planet, Profit*;
 - b. 8 prinsip Keuangan Berkelanjutan pada pedoman teknis bagi bank terkait implementasi
 - c. POJK nomor 51/POJK.03/2017;
 - d. Pilar-Pilar Keuangan Berkelanjutan Bank Lampung;
 - e. Roadmap jangka panjang Keuangan Berkelanjutan Bank Lampung; dan
 - f. Inisiatif strategi (program kerja) utama Keuangan Berkelanjutan.

- b. Objective
An objective indicator has no doubts about what is being measured.
- c. Adequate
Performance indicators and their companion indicators should measure adequately against the outcome question.
- d. Quantitative
Namely indicators are measured numerically.
- e. separated
That is, separating indicators based on criteria or other dimensions that are often important from a management or reporting point of view.
- f. Practical
That is, data can be obtained in the right way and at a reasonable cost.
- g. Trusted
That is, the data has reliable and adequate quality for an appropriate decision making.

3. Choosing the best performance indicators
Namely narrowing the list of proposed indicators into the main indicators that will be used in the performance monitoring system. These indicators constitute the optimum group that fulfills the need for effective information management. Then, limiting the number of indicators is done to track each goal or result to a few (two or three). Select indicators that represent only the most important dimensions of the stated objectives. To maintain continuity between the Sustainable Finance program in the following year as measured by predetermined performance indicators, indicator adjustments are made by taking into account:
- a. *3 main pillars of Sustainable Finance; People, Planet, Profit;*
 - b. *8 principles of Sustainable Finance in technical guidelines for banks related to implementation*
 - c. *POJK number 51/POJK.03/2017;*
 - d. *Bank Lampung's Sustainable Finance Pillars;*
 - e. *Bank Lampung's long-term sustainable finance roadmap; and*
 - f. *The main strategic initiatives (work programs) of Sustainable Finance.*

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022

Program Kerja RAKB Bank Lampung tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sustainable Finance Action Plan 2022

The RAKB Bank Lampung Work Program in 2022 is as follows:

Program dan Aktivitas <i>Programs and Activities</i>	Dampak <i>Impact</i>	Indikator Keberhasilan <i>Success Indicator</i>
Pengembangan dan Pengkinian Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) akan Keuangan Berkelanjutan <i>Human Resources (HR) Knowledge Development and Update on Sustainable Finance</i>	Sosial <i>Social</i>	Bank akan memberikan Training / peningkatan kompetensi kepada seluruh pekerja terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara berkesinambungan <i>The Bank will provide Training / competency improvement to all employees related to the Sustainable Finance Action Plan on an ongoing basis</i>
Memiliki Portofolio Kredit Selaras Keuangan Berkelanjutan minimal 10% dari Penyaluran Kredit Produktif <i>Have a Sustainable Finance Aligned Loan Portfolio of at least 10% of Productive Loans</i>	Sosial <i>Social</i>	Bank telah menempatkan portofolio kredit selaras keuangan berkelanjutan sebesar 10% dari penyaluran kredit <i>The Bank has placed a loan portfolio in line with sustainable finance at 10% of loan disbursements</i>
Pelaksanaan Edukasi Ekstern/Nasabah terkait Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of External/Customer Education related to Sustainable Financial Products and/or Services</i>	Sosial <i>Social</i>	Bank melakukan edukasi kepada nasabah terkait produk dan jasa keuangan berkelanjutan <i>The Bank provides education to customers regarding sustainable financial products and services</i>
Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL)</i>	Sosial, Lingkungan <i>Social, Environmental</i>	Bank telah mengimplementasikan target dan alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan <i>The Bank has implemented the targets and allocation of social and environmental responsibility funds</i>

Dukungan Bank Lampung Pada SDGs

Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Komitmen itu dikuatkan dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selanjutnya, untuk mengimplementasikan Perpres tersebut, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas selaku Koordinator Pelaksana TPB/SDGs Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 7 Tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai cita-cita nasional, SDGs memerlukan dukungan dan partisipasi dari segenap pemangku kepentingan di Indonesia, termasuk dari korporasi, seperti Bank Lampung. Dukungan dari kalangan industri perbankan sangat penting karena dari lembaga jasa keuangan inilah, pembiayaan pembangunan bersumber. Bank Lampung berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Berdasarkan pemetaan kegiatan dan program-program yang dilakukan selama ini, dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, Bank Lampung berpartisipasi untuk mewujudkan tujuan sebagai berikut:

Bank Lampung Support on SDGs

Indonesia is committed to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment was strengthened by the issuance of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation. Achievement of the Sustainable Development Goals. Furthermore, to implement the Presidential Regulation, the Minister of National Development Planning/Head of Bappenas as the Implementing Coordinator of TPB/SDGs Indonesia issued Regulation of the Minister of National Development Planning/Head of Bappenas Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of Sustainable Development Goals.

As a national goal, the SDGs require the support and participation of all stakeholders in Indonesia, including corporations, such as Bank Lampung. Support from the banking industry is very important because it is from these financial service institutions that development financing is sourced. Bank Lampung participates in the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the mapping of activities and programs that have been carried out so far, of the 17 sustainable development goals, Bank Lampung participates in realizing the following goals:

SDGs SDGs	Diskripsi	Description	Kontribusi Bank Lampung	Bank Lampung Contribution
 <p>Tanpa Kemiskinan</p>	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun	<i>End poverty in all its forms everywhere</i>	Bank Lampung membuka lapangan pekerjaan yang sifatnya terbuka untuk siapapun, tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Dengan bekerja di Bank Lampung, maka pegawai memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari sehingga terhindar dari kemiskinan.	<i>Bank Lampung opens job opportunities that are open to anyone, regardless of ethnicity, religion, race, and inter-group (SARA). By working at Bank Lampung, employees earn income that can be used to meet their daily needs so as to avoid poverty.</i>
 <p>Tanpa Kelaparan</p>	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	<i>Eliminate hunger, achieve food security and good nutrition, and promote sustainable agriculture</i>	Bank Lampung melalui portofolio Kredit Mikro dan UMKM sektor Pertanian Padi Jagung, dan Kedelai(Kredit KUR dan KUM), serta pembayaran penebusan Pupuk Bersubsidi melalui Billing System membantu petani dalam meningkatkan produksi hasil pertanian sehingga membantu akses pangan bagi masyarakat yang membutuhkan.	<i>Bank Lampung through a portfolio of Micro and MSME Credit in the Rice, Corn, and Soybean Agriculture sector (KUR and KUM Credit), as well as payment for subsidized fertilizer redemption through the Billing System assists farmers in increasing the production of agricultural products so as to help access food for people in need.</i>
 <p>Kehidupan Sehat Sejahtera</p>	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	<i>Ensuring healthy lives and promoting the well-being of people of all ages</i>	Melalui berbagai program CSR sosial dan lingkungan, Bank Lampung membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat	<i>Through various social and environmental CSR programs, Bank Lampung helps improve the health and welfare of the community</i>
 <p>Pendidikan Berkualitas</p>	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua	<i>Ensuring inclusive and equitable quality education and increasing lifelong learning opportunities for all</i>	Melalui program peningkatan pengetahuan sekolah binaan, Bank Lampung turut serta dalam menjamin kualitas pendidikan dan meningkatkan kesempatan belajar masyarakat	<i>Through the program to increase the knowledge of the target schools, Bank Lampung participates in ensuring the quality of education and increasing community learning opportunities</i>
 <p>Kesetaraan Gender</p>	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan	<i>Achieving gender equality and empowering women</i>	Bank Lampung membuka kesempatan yang luas bagi perempuan untuk berkarya dan berkarier dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan Lapangan Pekerjaan yang Berkelanjutan dan tanpa Diskriminasi • Penghapusan Praktik Kerja Paksa, Pekerja Anak, dan Diskriminasi • Kesetaraan dalam Pemberian Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai 	<i>Bank Lampung opens wide opportunities for women to work and have a career with:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sustainable and Non-Discriminatory Job Creation • Elimination of Forced Labor, Child Labor, and Discrimination • Equality in the Provision of Remuneration and Employee Welfare
 <p>Air Bersih dan Sanitasi Layak</p>	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua	<i>Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all</i>	Melalui berbagai program pembinaan lingkungan, Bank Lampung turut menyediakan akses/ketersediaan air bersih dan sanitasi yang bisa dimanfaatkan masyarakat.	<i>Through various environmental development programs, Bank Lampung also provides access/availability of clean water and sanitation that can be utilized by the community.</i>
 <p>Energi Bersih dan Terjangkau</p>	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.	<i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.</i>	Melalui program pembinaan lingkungan, Bank Lampung membantu kegiatan elektrifikasi yang dibutuhkan masyarakat	<i>Through the environmental development program, Bank Lampung helps electrification activities that are needed by the community</i>
 <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p>	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.	<i>Promote inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities and decent work for all.</i>	Melalui berbagai Program Kemitraan, Bank Lampung memberikan fasilitas untuk pengembangan UMKM dan Tani sehingga dapat dipergunakan bagi peningkatan pekerjaan yang layak dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat	<i>Through various Partnership Programs, Bank Lampung provides facilities for the development of MSMEs and Farmers so that they can be used to increase decent work and increase community economic growth.</i>
 <p>Infrastruktur, industri, dan Inovasi</p>	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta membantu perkembangan inovasi	<i>Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation</i>	Bank Lampung sebagai Lembaga Jasa Keuangan terus melakukan inovasi produk perbankan digital, dan turut membangun infrastruktur yang bermanfaat bagi industri dan masyarakat	<i>Bank Lampung as a Financial Services Institution continues to innovate digital banking products, and helps build infrastructure that is beneficial for industry and society</i>

SDGs	Diskripsi	Description	Kontribusi Bank Lampung	Bank Lampung Contribution
 <p>Berkurangnya Kesenjangan</p>	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara	<i>Reducing intra and inter-country disparities</i>	Keberadaan Bank Lampung yang tersebar ke seluruh pelosok Provinsi Lampung membuka lapangan kerja dan membantu warga setempat untuk mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, kesenjangan pendapatan antar-penduduk yang selama ini menjadi masalah global bisa diperkecil	<i>The existence of Bank Lampung which is spread to all corners of Lampung Province opens up job opportunities and helps local residents to be able to meet their needs. Thus, the income gap between residents which has been a global problem can be reduced</i>
 <p>Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan</p>	Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.	<i>Make cities and settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.</i>	Bank Lampung turut serta dalam menyediakan berbagai fasilitas umum perkotaan bagi masyarakat, melalui : <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan penataan jalan • Pembangunan prasarana rumah sakit, rumah ibadah, sekolah • Pembangunan prasarana pasar 	<i>Bank Lampung participates in providing various urban public facilities for the community, through:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Road repair and arrangement • Construction of infrastructure for hospitals, places of worship, schools • Market infrastructure development
 <p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab</p>	Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.	<i>Ensure sustainable consumption and production patterns.</i>	Bank Lampung menggunakan digitalisasi layanan perbankan dan proses bisnis internal sehingga mengurangi pemakaian sumber daya alam dan produksi limbah dari kegiatan administrasi, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • inovasi layanan perbankan digital "Siger Mobile" • kerjasama SKPD se-Provinsi Lampung (Pemda Online, SP2D Elektronik, Tapping Box, E-Samsat, Billing System) 	<i>Bank Lampung uses the digitization of banking services and internal business processes to reduce the use of natural resources and the production of waste from administrative activities, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • digital banking service innovation "Siger Mobile" • cooperation with SKPD in Lampung Province (Online Regional Government, Electronic SP2D, Tapping Box, E-Samsat, Billing System)
 <p>Penanganan Perubahan Iklim</p>	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	<i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i>	Bank Lampung melakukan efisiensi energi baik di Gedung kantor pusat maupun kantor cabangnya untuk meningkatkan kesadaran efisiensi energi	<i>Bank Lampung implements energy efficiency in both the head office and branch offices to increase awareness of energy efficiency</i>
 <p>Kehidupan Bawah Air</p>	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	<i>Conserving and sustainably utilizing marine, oceanic and maritime resources for sustainable development</i>	Bank Lampung memberikan dukungan kepada para nelayan tradisional berupa pinjaman/kredit nelayan agar mereka dapat memanfaatkan sumber daya kelautan	<i>Bank Lampung provides support to traditional fishermen in the form of fisherman loans/credits so that they can take advantage of marine resources</i>
 <p>Ekosistem Daratan</p>	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	<i>Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	Bank Lampung terlibat dalam melindungi lingkungan dengan berbagai program CSR yang memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan	<i>Bank Lampung is involved in protecting the environment with various CSR programs that provide benefits to the community and the environment</i>
 <p>Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat</p>	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.	<i>Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i>	Bank Lampung memperlakukan setiap pekerjaannya dengan penuh keadilan, menjunjung tinggi keanekaragaman dari jenjang Direksi hingga pekerja level terendah	<i>Bank Lampung treats every employee with full justice, upholding diversity from the level of the Board of Directors to the lowest level employees</i>
 <p>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</p>	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	<i>Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development</i>	Bank Lampung menjalin kerjasama dengan mitra-mitranya dalam mewujudkan tujuan-tujuan pembangunan yang berkelanjutan	<i>Bank Lampung cooperates with its partners in realizing sustainable development goals</i>

Aspek Ekonomi [B.1]

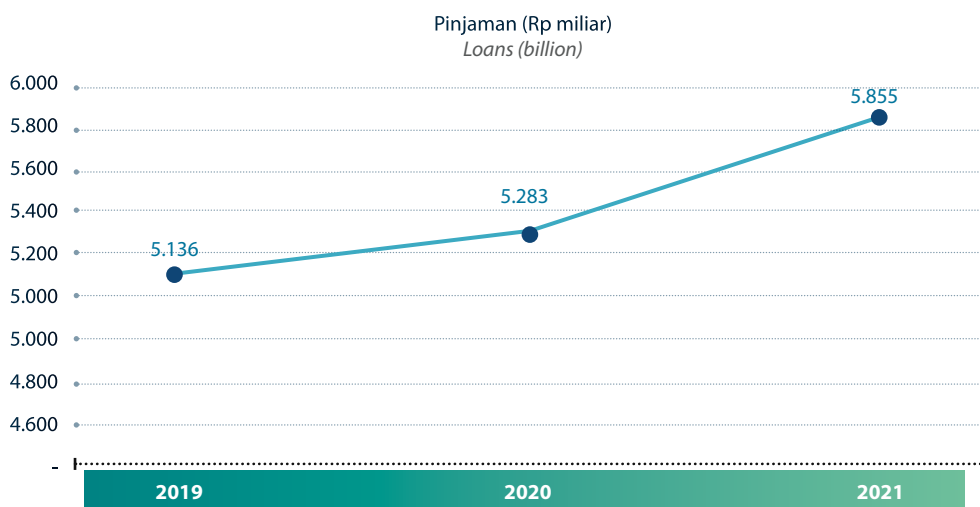
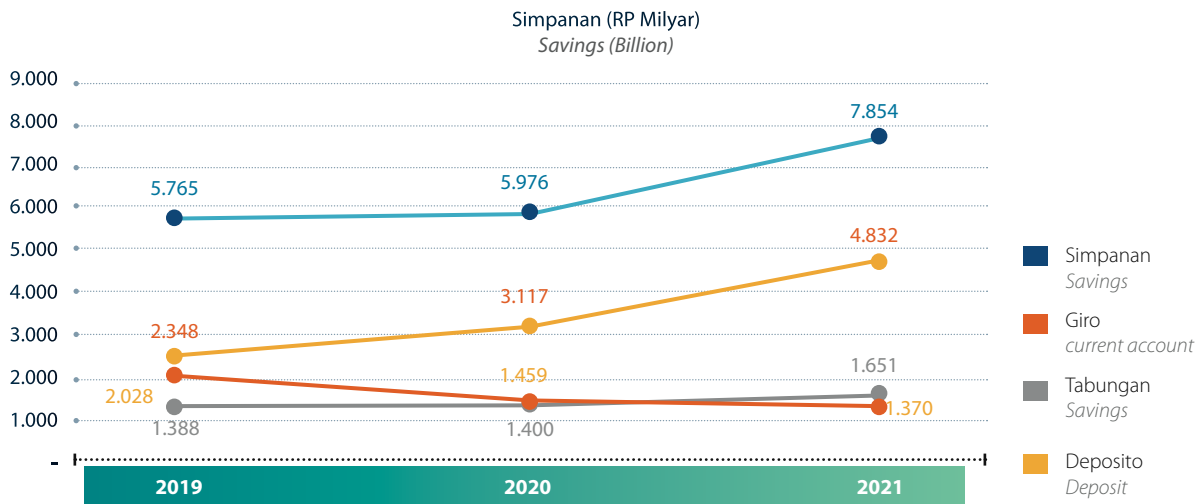
Economic Aspect [B.1]

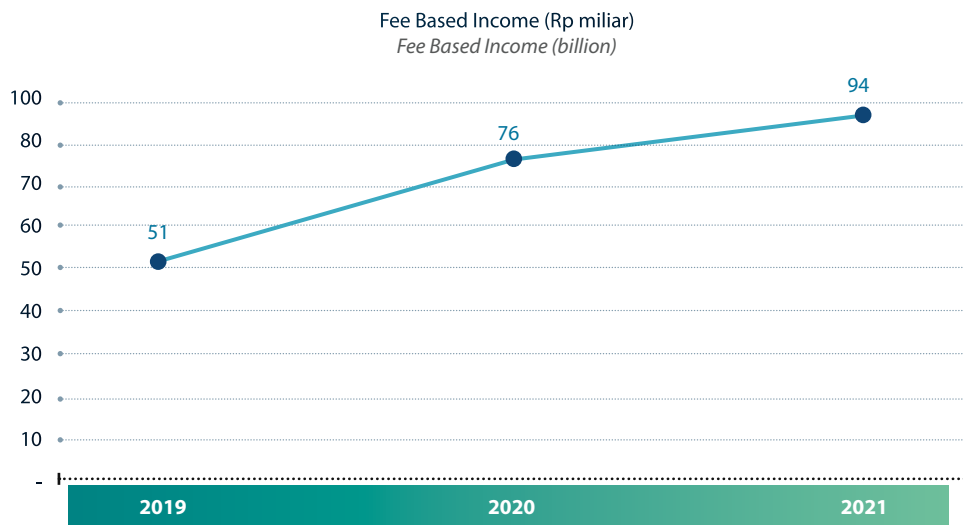
Kuantitas Produksi Atau Jasa Yang Dijual [B.1.a]

Quantity of Production or Services Sold [B.1.a]

Sebagai perusahaan perbankan, maka produk yang dijual oleh Bank Lampung adalah produk simpanan dan pinjaman serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. Selama tahun 2021 Bank Lampung mampu mencatat perolehan Simpanan sebesar Rp7.854.355 juta dan Pinjaman yang Diberikan sebesar Rp5.855.100 juta. Selain itu Bank Lampung juga melayani jasa perbankan lainnya yang tercermin dalam perolehan fee based income sebesar Rp94.530 juta.

As a banking company, the products sold by Bank Lampung are savings and loan products and provide other banking services. During 2021 Bank Lampung was able to record the acquisition of Deposits of Rp. 7,854,355 million and Loans of Rp. 5,855,100 million. In addition, Bank Lampung also provides other banking services, which is reflected in the acquisition of fee-based income of Rp. 94,530 million.





Pendapatan Atau Penjualan [B.1.b]

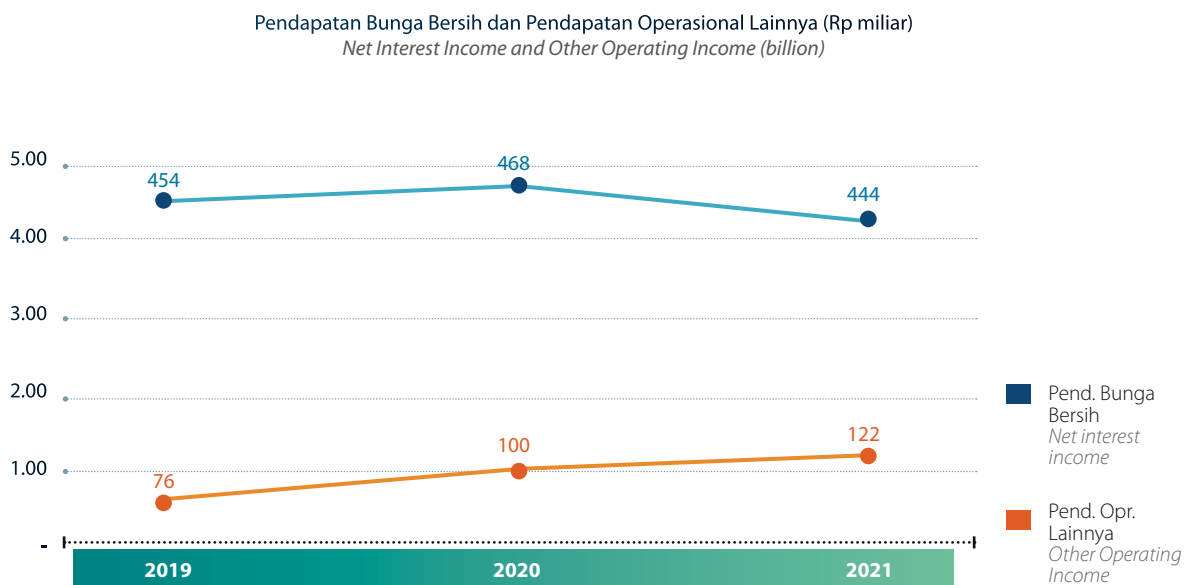
Pendapatan Bunga Bersih Bank Lampung pada tahun 2021 mencapai Rp444.772 juta. Walaupun secara pencapaian selama 3 terakhir terjadi fluktuasi, namun secara tren pencapaian ini masih stabil.

Sementara pendapatan Bank Lampung yang berasal dari Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp122.366 juta. Dalam tiga tahun terakhir tercatat terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 30,26% per tahun.

Revenue Or Sales [B.1.b]

Bank Lampung's Net Interest Income in 2021 reached Rp444,772 million. Although there have been fluctuations in the achievements for the last 3 years, the trend of these achievements is still stable.

Meanwhile, Bank Lampung's income from Other Operating Income was Rp. 122,366 million. In the last three years, there has been a significant increase, with an average growth of 30.26% per year.

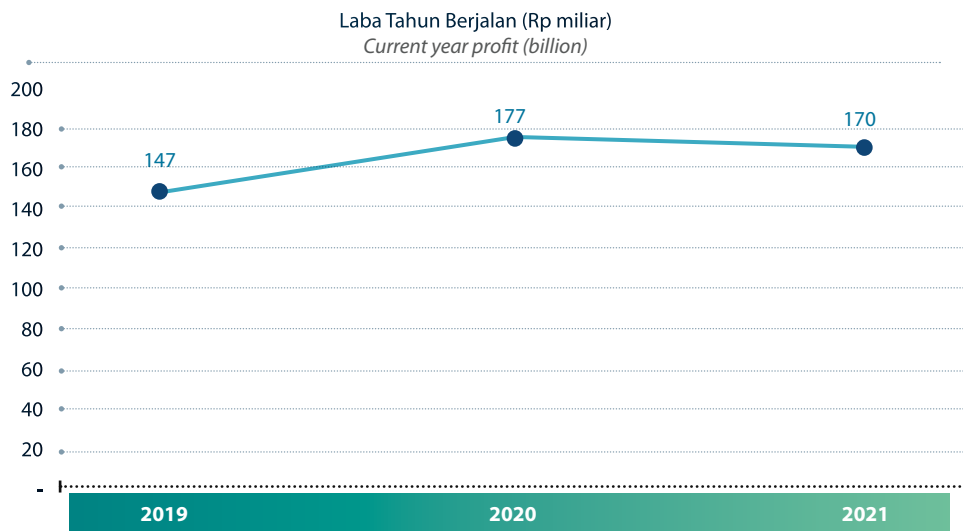


Laba Atau Rugi Bersih [B.1.c]

Pada tahun 2021 Bank Lampung berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp170.263 juta. Dalam 3 tahun terakhir Laba Tahun Berjalan sempat naik signifikan pada tahun 2020, namun mengalami sedikit penurunan pada tahun ini. Namun secara tren masih mengalami kenaikan.

Net Profit Or Loss [B.1.c]

In 2021 Bank Lampung managed to record a Profit for the Year of Rp170,263 million. In the last 3 years, Profit for the Year had increased significantly in 2020, but experienced a slight decline this year. However, the trend is still increasing.



Produk Ramah Lingkungan [B.1.d]

Bank Lampung berupaya untuk terus berinovasi dan terlibat aktif dalam menerapkan prinsip *sustainable development* untuk mendukung pembangunan yang seimbang antara perekonomian, kehidupan sosial, serta pelestarian lingkungan hidup (*profit, people, planet*).

Dengan semangat ini, Bank Lampung berkomitmen untuk menjadi salah satu *pioneer* dalam pembangunan berkelanjutan. Berikut komitmen Bank Lampung sebagai salah satu *pioneer bank* ramah lingkungan :

1. Memiliki kebijakan pemberian kredit untuk sektor-sektor usaha yang ramah lingkungan dan telah lolos sertifikasi pengelolaan analisis dampak lingkungan.
2. Tidak memberikan kredit kepada usaha yang merusak lingkungan, termasuk mengancam tempat/bangunan warisan budaya, flora dan fauna yang dilindungi, dan sebagainya.
3. Mengelola seluruh operasi Perusahaan secara efisien, ramah serta tidak merusak lingkungan.
4. Turut serta dalam melakukan pembinaan, pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan, seperti penanaman, pelestarian, dan konservasi lingkungan.

Environmentally Friendly Products [B.1.d]

Bank Lampung strives to continue to innovate and be actively involved in implementing the principles of *sustainable development* to support balanced development between the economy, social life, and environmental conservation (*profit, people, planet*).

With this spirit, Bank Lampung is committed to being one of the pioneers in sustainable development. The following is the commitment of Bank Lampung as one of the pioneers of environmentally friendly banks:

1. Has a policy of providing credit for environmentally friendly business sectors and has passed the environmental impact analysis management certification.
2. Do not give credit to businesses that damage the environment, including threatening places/buildings of cultural heritage, protected flora and fauna, and so on.
3. Manage all Company operations in an efficient, friendly and environmentally friendly manner.
4. Participate in providing guidance, education, training, and community empowerment related to environmental management, such as planting, preserving and conserving the environment.

Dari berbagai sektor kredit yang ditawarkan Bank Lampung selama tahun 2021, penyaluran kredit yang ramah lingkungan adalah penyaluran ke sektor Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan sebesar Rp197 miliar, dan sektor perikanan sebesar Rp27 miliar. Dari kedua sektor usaha ini, Bank Lampung telah menyalurkan kredit sebesar Rp224 miliar atau mencapai 3,82% dari total kredit Bank Lampung sebesar Rp5.855 miliar.

Selain itu untuk pinjaman yang diberikan pada sektor usaha yang lain, Bank Lampung telah mencoba melakukan seleksi sejak awal terhadap pinjaman yang diajukan oleh calon debitur. Bank Lampung memiliki hak penuh untuk menurunkan pembiayaan atau tidak, tergantung sejauh mana kegiatan yang akan dibiayai dengan pinjaman bank berdampak pada lingkungan.

Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan [B.1.e]

Bank Lampung menyadari bahwa untuk melaksanakan proses bisnis keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan dan diprogramkan oleh Bank, tidaklah mungkin bisa dilaksanakan sendiri. Untuk itu Bank Lampung bekerjasama dengan semua pihak, utamanya masyarakat setempat baik selaku mitra bisnis ataupun nasabah untuk melaksanakan program-program tersebut.

Salah satu program yang dilaksanakan Bank Lampung adalah inklusi keuangan, dengan berupaya untuk menghilangkan faktor-faktor penghalang masyarakat untuk menjangkau layanan lembaga keuangan resmi, terutama kelompok *in the bottom of the pyramid*, sehingga mereka mendapatkan layanan perbankan. Melalui layanan *branchless banking* Bank Lampung telah melibatkan mitra masyarakat sebagai Agen Laku Pandai, untuk memberikan layanan perbankan bagi masyarakat pedesaan dengan cara yang cepat dan mudah.

Aspek Lingkungan Hidup [B..2]

Penggunaan Energi [B.2.a]

Dalam melaksanakan operasionalnya Bank Lampung menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik dipasok oleh PT PLN, sedangkan BBM diperoleh melalui pembelian ke outlet-outlet PT Pertamina atau produsen yang lain. Selain untuk penerangan, listrik juga digunakan untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja, seperti perangkat elektronik dan AC.

Of the various credit sectors offered by Bank Lampung during 2021, environmentally friendly credit disbursement is disbursement to the Agriculture, Hunting, and Forestry sectors of Rp. 197 billion, and to the fisheries sector of Rp. 27 billion. From these two business sectors, Bank Lampung has disbursed loans of Rp. 224 billion or 3.82% of the total credit of Bank Lampung of Rp. 5,855 billion.

In addition to loans given to other business sectors, Bank Lampung has tried to make a selection from the start on loans submitted by prospective debtors. Bank Lampung has the full right to reduce financing or not, depending on the extent to which the activities to be financed with bank loans have an impact on the environment.

Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes [B.1.e]

Bank Lampung realizes that it is impossible to carry out the sustainable finance business processes that have been planned and programmed by the Bank alone. For this reason, Bank Lampung cooperates with all parties, especially the local community, both as business partners and customers, to implement these programs.

One of the programs implemented by Bank Lampung is financial inclusion, by trying to eliminate the factors that prevent people from reaching official financial institution services, especially groups in the bottom of the pyramid, so that they get banking services. Through branchless banking services, Bank Lampung has involved community partners as Laku Pandai Agents, to provide banking services for rural communities in a fast and easy way.

Environmental Aspects [B..2]

Energy Use [B.2.a]

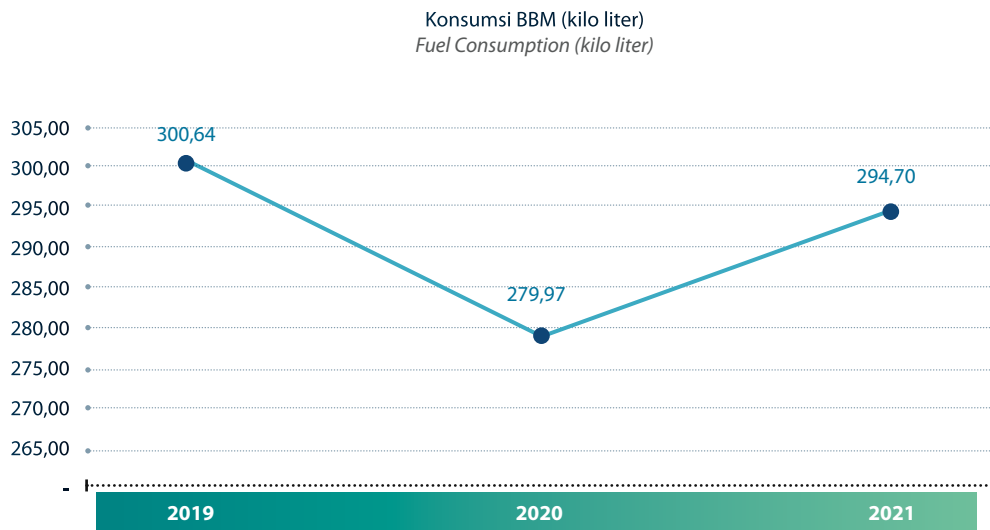
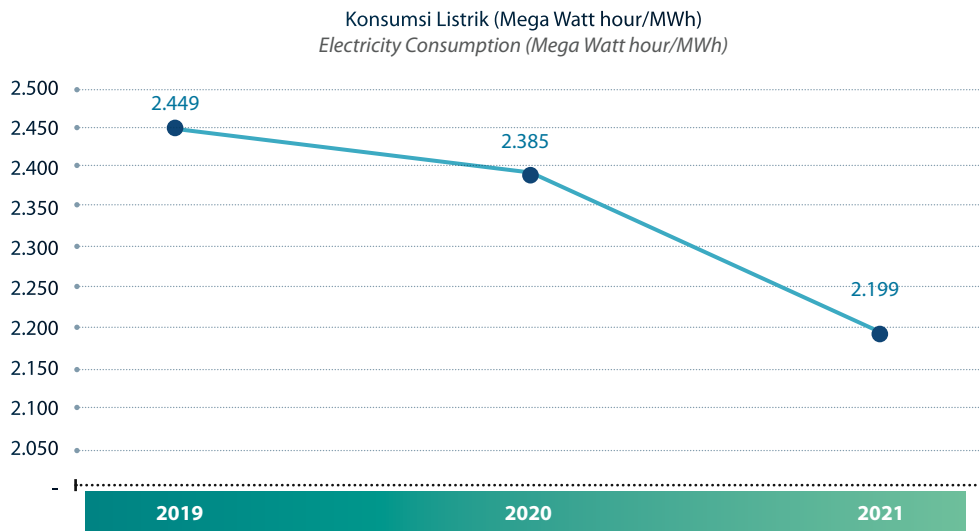
In carrying out its operations, Bank Lampung uses electrical energy and fuel oil (BBM). Electrical energy is supplied by PT PLN, while fuel is obtained through purchases from PT Pertamina outlets or other producers. In addition to lighting, electricity is also used to operate various work facilities and infrastructure, such as electronic devices and air conditioners. Meanwhile, fuel oil is used for vehicle and

Sedangkan bahan bakar minyak dipakai untuk operasional kendaraan maupun genset. Jenis BBM yang digunakan meliputi solar, pertalite, pertamax dan pertamax plus.

generator operations. The types of fuel used include diesel, pertalite, pertamax and pertamax plus.

Pengurangan Emisi Yang Dihasilkan [B.2.b]

Reduction of Emissions Generated [B.2.b]



Pengurangan Emisi Yang Dihasilkan [B.2.b]

Bank Lampung menyadari energi listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas. Serta penggunaan energi ini menghasilkan emisi gas buang yang mampu mencemari udara yang berimbas pada perubahan iklim. Oleh sebab itu, Bank Lampung melakukan langkah-langkah untuk melakukan penghematan sebagai salah satu aspek sustainable operation. Untuk menghemat listrik, Bank Lampung menerapkan konsep bangunan hijau (green building) yang ramah lingkungan. Untuk mendukung penerapan green building di Kantor Pusat, Bank Lampung melakukan berbagai penyesuaian dan penambahan fitur-fitur yang mendukung konsep tersebut. Upaya yang telah dilakukan, antara lain membuat lahan parkir sepeda, dan memaksimalkan ruang terbuka hijau yang cukup luas.

Upaya penghematan energi listrik juga dilakukan dengan memperbanyak panel kaca pada gedung Kantor Pusat maupun pada Kantor Cabang. Dengan demikian, saat siang hari, operasional kantor bisa mengoptimalkan pencahayaan dari sinar matahari. Penghematan juga dilakukan dengan mengganti lampu TL menjadi LED yang lebih hemat energi, memasang timer, mematikan lampu pada saat jam istirahat, mengaktifkan sejumlah tertentu lift pada saat hari libur, meremajakan AC dan Teknologi Inverter, dan mengurangi penggunaan kelebihan listrik di seluruh unit kerja Kantor Bank Lampung. Upaya yang lain adalah mengurangi radiasi sinar matahari yang masuk ke bangunan guna mengurangi penggunaan listrik mesin pengatur suhu (AC) dengan menggunakan kaca ber-OTTV (Overall Thermal Transfer Value) rendah.

Untuk menghemat penggunaan BBM, Bank Lampung menempuh kebijakan, antara lain, mengurangi pertemuan-pertemuan fisik lintas kantor, antara kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor kas, dengan menyelenggarakan pertemuan jarak jauh (telekonferensi). Kebijakan ini menemukan momentum dengan adanya pembatasan sosial untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 selama tahun 2020 dan 2021. Hal ini cukup signifikan mengurangi penggunaan mobil operasional bagi kepentingan dinas.

Pengurangan Limbah Dan Efluen [B.2.c]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, Bank Lampung berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi volume limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yakni reduce, reuse dan recycle. Dalam operasional sehari-hari, Bank Lampung menghasilkan limbah padat berupa sampah dari aktivitas

Reduction of Emissions Generated [B.2.b]

Bank Lampung realizes that electricity and fuel are non-renewable energy sources and their availability is increasingly limited. And the use of this energy produces exhaust emissions that can pollute the air which has an impact on climate change. Therefore, Bank Lampung took steps to make savings as one aspect of sustainable operations. To save electricity, Bank Lampung applies the green building concept that is environmentally friendly. To support the implementation of green building at the Head Office, Bank Lampung made various adjustments and added features that support the concept. Efforts have been made, among others, by making bicycle parking spaces, and maximizing large green open spaces.

Efforts to save electrical energy are also carried out by increasing the number of glass panels in the Head Office building and in Branch Offices. Thus, during the day, office operations can optimize lighting from sunlight. Savings are also made by replacing TL lamps with LEDs that are more energy efficient, installing timers, turning off lights during breaks, activating a certain number of lifts during holidays, rejuvenating AC and Inverter Technology, and reducing the use of excess electricity in all Bank Office work units. Lampung. Another effort is to reduce solar radiation that enters the building in order to reduce the use of electricity for temperature control (AC) machines by using low OTTV (Overall Thermal Transfer Value) glass.

To save fuel usage, Bank Lampung has taken a policy, among others, to reduce cross-office physical meetings, between the head office, branch offices, and cash offices, by holding remote meetings (teleconferences). This policy has found momentum with social restrictions to anticipate the spread of COVID-19 during 2020 and 2021. This significantly reduces the use of operational cars for official purposes.

Waste And Effluent Reduction [B.2.c]

As a company that is committed to environmental sustainability, Bank Lampung makes every effort to reduce the volume of waste by applying the 3R principles, namely reduce, reuse and recycle. In daily operations, Bank Lampung produces solid waste in the form of waste from office activities,

perkantoran, dan limbah cair dari air buangan perkantoran. Agar tidak menimbulkan masalah lingkungan, Bank Lampung menyediakan tempat sampah yang cukup. Sampah yang terkumpul akan diambil oleh pihak ketiga rekanan Bank Lampung. Untuk sampah yang masih bisa digunakan maka akan diproses untuk digunakan kembali (*reuse*) maupun dilakukan daur ulang (*recycle*). Sedangkan untuk sampah yang sudah tidak bisa digunakan kembali maka akan dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Adapun sampah di area terbuka hijau berupa dedaunan yang rontok dimanfaatkan menjadi pupuk organik, sehingga dapat menurunkan biaya untuk pembelian pupuk.

Kepedulian terhadap lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah, ditunjukkan Bank Lampung dengan mengelola air limbah yang bersumber dari air buangan. Untuk air limbah dari toilet dibuang melalui sumur resapan yang sengaja dibangun oleh Bank Lampung dengan tujuan mengembalikan air ke dalam tanah. Hanya air hujan saja yang dibuang/dialirkan melalui saluran pembuangan/got yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah yang pada umumnya akan berujung mengalir ke sungai.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [B.2.d]

Keanekaragaman hayati merupakan bagian dari komponen yang secara ekologis berperan sebagai penentu keseimbangan ekosistem yang penting bagi kehidupan, penyediaan kebutuhan keanekaragaman hayati dan menyediakan jasa lainnya. Oleh karena itu keanekaragaman hayati merupakan salah satu penopang utama kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia.

Untuk mendukung tercapainya pembangunan nasional secara berkelanjutan, diharapkan para pengambil keputusan dan pihak terkait lainnya lebih meningkatkan upaya pemanfaatan keanekaragaman hayati secara lestari, pengembangan nilai manfaat pengelolaan konservasi, dan meningkatkan kesadaran serta peran masyarakat dalam upaya tersebut. Ancaman yang dihadapi dalam pelestarian keanekaragaman hayati diantaranya eksploitasi berlebihan dan atau kegiatan yang mengakibatkan kerusakan fisik penopang kehidupan, pencemaran, kehadiran spesies asing invasive, kegiatan pembudidayaan yang tidak disertai upaya yang menjamin kelestarian berbagai varietas dari spesies yang dibudidayakan, dan perubahan iklim.

Bank Lampung terpenggil untuk berperan serta secara aktif maupun pasif dalam pelestarian keanekaragaman hayati tersebut. Aktif dalam rangka melaksanakan

and liquid waste from office wastewater. In order not to cause environmental problems, Bank Lampung provides sufficient trash cans. The collected waste will be taken by a third party partner of Bank Lampung. For waste that can still be used, it will be processed for reuse or recycling. Meanwhile, waste that cannot be reused will be disposed of at the Final Disposal Site (TPA). The waste in green open areas in the form of fallen leaves is used as organic fertilizer, so that it can reduce the cost of buying fertilizer.

Concern for the environment, especially in waste management, is shown by Bank Lampung by managing waste water sourced from waste water. Waste water from toilets is disposed of through infiltration wells which were deliberately built by Bank Lampung with the aim of returning water to the ground. Only rainwater is discharged/flowed through sewers/sewers provided by the Regional Government which will generally end up flowing into rivers.

Biodiversity Conservation [B.2.d]

Biodiversity is part of an ecological component that plays a role in determining the balance of ecosystems that are important for life, providing for the needs of biodiversity and providing other services. Therefore, biodiversity is one of the main pillars of human survival and welfare.

To support the achievement of sustainable national development, it is hoped that decision makers and other related parties will further increase efforts to use biodiversity in a sustainable manner, develop the value of conservation management benefits, and increase awareness and the role of the community in these efforts. Threats faced in conserving biodiversity include overexploitation and or activities that cause physical damage to life support, pollution, presence of invasive foreign species, cultivation activities that are not accompanied by efforts to ensure the preservation of various varieties of cultivated species, and climate change.

Bank Lampung is called to participate actively and passively in the conservation of this biodiversity. Active in the context of

program-program yang berkaitan dengan kelestarian keanekaragaman hayati, dan pasif dalam arti Bank Lampung mewajibkan kepada para nasabah kredit untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelestarian keanekaragaman hayati sebagai salah satu persyaratan pencairan kredit.

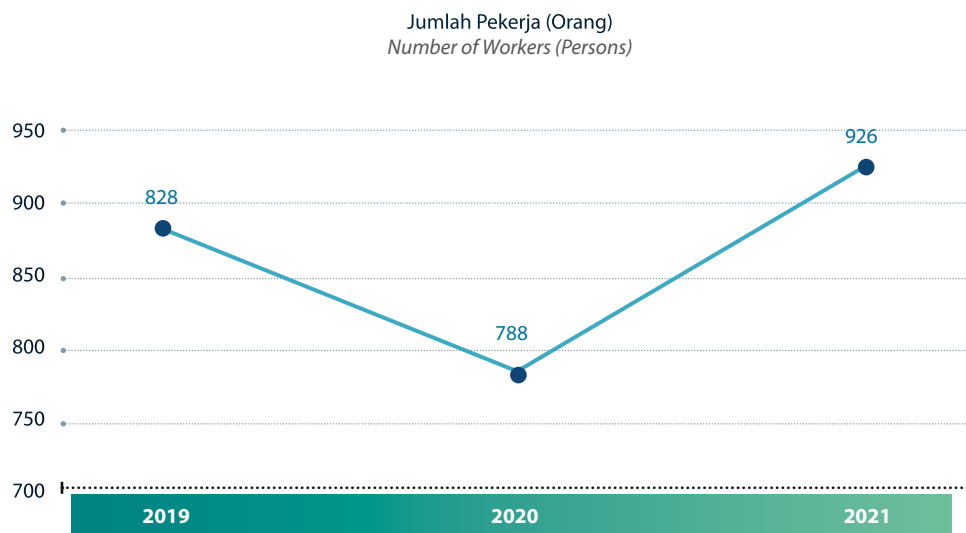
implementing programs related to biodiversity conservation, and passive in the sense that Bank Lampung requires credit customers to fulfill provisions for biodiversity conservation as one of the requirements for credit disbursement.

Aspek Sosial [B.3]

Jumlah pekerja Bank Lampung selama tahun 2021 adalah 926 orang, meningkat sebanyak 138 orang atau tumbuh sebesar 17,51% dibandingkan tahun sebelumnya.

Social Aspect [B.3]

The number of Bank Lampung employees during 2021 is 926 people, an increase of 138 people or a growth of 17.51% compared to the previous year.



Sedangkan tingkat perputaran pekerja Bank Lampung pada tahun 2021 adalah 5,08 kali, sedikit mengalami kenaikan dari tahun lalu namun masih dibawah tingkat perputaran pekerja tahun 2019.

Meanwhile, the employee turnover rate of Bank Lampung in 2021 it was 5.08 times, a slight increase from last year but still below the 2019 worker turnover rate.

Pada tahun 2021 ini, Bank Lampung kembali bisa mempertahankan operasional tanpa kecelakaan kerja yang selama tiga tahun terakhir berturut-turut nihil.

In 2021, Bank Lampung will again be able to maintain operations without work accidents which for the last three years in a row have been zero.

Keterangan <i>Information</i>	2021	2020	2019
Jumlah Kecelakaan Kerja (dalam satuan kejadian) <i>Number of Work Accidents (in units of occurrence)</i>	Nihil	Nihil	Nihil

Nan
Nan
Presley H
Fahmi Ric
Mahdi Yu

PROFIL PERUSAHAAN

Company profile

Nama Perusahaan [102-1] Company Name [102-1]	PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	
Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office Address [102-3]	Gedung Kantor Pusat Bank Lampung Jl. Wolter Monginsidi no. 182 Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35215 Telp. (0721) 487175 Fax. (0721) 487973 Website : www.banklampung.co.id Call center : (0721) 480666	
Wilayah Operasional [102-4] Operational Area [102-4]	Beroperasi di seluruh wilayah Provinsi Lampung dan memiliki Kantor Cabang di Jakarta <i>Operates in all areas of Lampung Province and has a Branch Office in Jakarta</i>	
Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [102-2] Business Activities, Products, and Services [102-2]	Kegiatan usaha perbankan dengan produk dan layanan berupa simpanan, pinjaman, dan layanan digital perbankan <i>Banking business activities with products and services in the form of deposits, loans, and digital banking services</i>	
Pasar Terlayani [102-6] Served Markets [102-6]	Wilayah terlayani meliputi seluruh Provinsi Lampung dan Jakarta. Sektor dan jenis nasabah terlayani : SKPD se-Provinsi Lampung, korporasi, pengusaha mikro, kecil, dan menengah, serta perorangan <i>The serviced areas cover the entire province of Lampung and Jakarta. Sectors and types of customers served: SKPD throughout Lampung Province, corporations, micro, small and medium entrepreneurs, as well as individuals</i>	
Persentase Kepemilikan Saham [102-5] Share Ownership Percentage [102-5]	Pemerintah Provinsi Lampung	42,86%
	Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung	55,32%
	Koperasi Karyawan	1,82%
	Lampung Provincial Government	42,86%
	Regency/City Government in Lampung Province	55,32%
	Employee Cooperative	1,82%

Informasi detail mengenai kantor cabang dan kantor perwakilan, produk, jasa/layanan yang dilayani, serta kegiatan usaha dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Lampung 2021.

Detailed information regarding branch offices and representative offices, products, services/services served, and business activities can be seen in the 2021 Bank Lampung Annual Report.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1]

Visi

Menjadi BPD Komersial yang Kompetitif Dengan Fokus Pada Pengembangan UMKM Dalam Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah

Misi

1. Menjadi mitra strategis Pemerintah Daerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Lampung dan memberikan nilai tambah bagi stakeholders;
2. Mempertahankan pangsa pasar captive market pada segmen salary-based loan business dan project-based financing dengan peningkatan kualitas layanan;
3. Mengembangkan UMKM dengan fokus pada penguasaan hilirisasi pertanian dan ekosistem pasar secara komprehensif dalam aspek intermediasi finansial;

Vision, Mission and Sustainability Values [C.1]

Vision

Becoming a Competitive Commercial BPD With a Focus on MSME Development in Contribution to Regional Development

Mission

1. *Become a strategic partner of the Regional Government in improving the economy of the people of Lampung and providing added value for stakeholders;*
2. *Maintaining captive market share in the salary-based loan business and project-based financing segments by improving service quality;*
3. *Develop MSMEs with a focus on comprehensive mastery of downstream agriculture and market ecosystems in the aspect of financial intermediation;*

4. Mengembangkan integrated financial solution dalam menerapkan transaction culture termasuk menjadi Bank Devisa;
5. Meningkatkan kinerja Bank BUKU 2 dengan modal minimal Rp 3 Triliun;
6. Menjalankan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik termasuk dalam aspek Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi.

Tagline

“Bahagia Melayani Dari Hati”

Budaya Perusahaan

1. Integrity
Berperilaku jujur dan disiplin untuk membangun kepercayaan
2. Professionalism
Bekerja atas dasar kompetensi dan tanggung jawab
3. Visionary
Berpikir serta bertindak secara inovatif dan kreatif untuk mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan perusahaan.
4. Customer Oriented
Mengutamakan kepentingan nasabah intern dan ekstern dengan memberi pelayanan dan solusi terbaik.
5. Synergize
Membangun kemitraan yang produktif untuk hasil terbaik.

Bank Lampung memiliki Kode Etik meliputi bertindak profesional, menjadi panutan dan saling mengingatkan, menjaga hubungan baik antar pekerja Bank Lampung, menjaga kerahasiaan, melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan, berkomitmen terhadap lingkungan, menjaga keamanan kerja, dan mencegah benturan kepentingan. Kode Etik ini digunakan sebagai pedoman etika yang menjadi prinsip dasar hubungan semua pekerja Bank Lampung dalam berbisnis.

Alamat Perusahaan [C.2] [102-3]

PT. Bank Lampung sejak berdiri hingga saat ini berkantor pusat di Kota Bandar Lampung. Menempati Gedung Kantor Pusat Bank Lampung di Jalan Wolter Monginsidi no. 182 Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung. Alamat lengkap perusahaan beserta nomor kontakannya dapat dilihat pada profil perusahaan di atas.

4. Develop an integrated financial solution in implementing a transaction culture, including becoming a Foreign Exchange Bank;
5. Improve the performance of BUKU 2 Banks with a minimum capital of IDR 3 Trillion;
6. Carrying out good corporate governance and risk management, including in the aspects of Human Resources and Information Technology.

Tagline

“Happy to Serve From the Heart”

Corporate Culture

1. Integrity
Be honest and disciplined to build trust
2. Professionalism
Work on the basis of competence and responsibility
3. Visionary
Think and act innovatively and creatively to realize the progress and growth of the company.
4. Customer Oriented
Prioritizing the interests of internal and external customers by providing the best services and solutions.
5. Synergize
Build productive partnerships for best results.

Bank Lampung has a Code of Ethics which includes acting professionally, being a role model and reminding each other, maintaining good relations between Bank Lampung employees, maintaining confidentiality, recording data and compiling reports, being committed to the environment, maintaining work security, and preventing conflicts of interest. This Code of Ethics is used as an ethical guideline which is the basic principle of the relationship of all Bank Lampung employees in doing business.

Company Address [C.2] [102-3]

PT. Since its establishment, Bank Lampung is headquartered in Bandar Lampung City. Occupies Bank Lampung Head Office Building at Jalan Wolter Monginsidi no. 182 Teluk Betung Utara, Bandar Lampung City. The company's full address and contact number can be seen in the company profile above.

Skala Usaha [C.3] [102-7]

Skala usaha Bank Lampung pada tahun 2021 dan dua tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut,

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban

	2021	2020	2019	
Total Aset	10.704 miliar	8.072 miliar	7.973 miliar	Total Assets
Total Kredit	5.855 miliar	5.283 miliar	5.136 miliar	Total Credit
Total Dana Pihak Ketiga	7.859 miliar	5.967 miliar	5.764 miliar	Total Third Party Funds
Laba Tahun Berjalan	170 miliar	177 miliar	147 miliar	Current year profit

Total asset Bank Lampung pada tahun 2021 mencapai Rp10.704 miliar, tumbuh 32,61% (yoy) atau sebesar Rp2.632 miliar. Total kredit yang diberikan pada tahun ini mencapai Rp5.855 miliar, tumbuh 10,83% (yoy) atau sebesar Rp572 miliar. Sedangkan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan yang signifikan mencapai Rp7.859 miliar, tumbuh 31,71% (yoy) atau sebesar Rp1.892 miliar. Sehingga Laba tahun berjalan yang diperoleh Bank Lampung pada tahun ini mencapai Rp170 miliar, tumbuh negatif atau turun 3,95% (yoy).

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan [102-8]

Sepanjang tahun 2021, Bank Lampung mempekerjakan sejumlah 926 pekerja, yang terdiri dari 544 pria dan 372 wanita. Komposisi pekerja Bank Lampung berdasarkan jabatan, rentang usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan yang diuraikan menurut jenis kelamin pada tahun 2021 dan tahun sebelumnya terdapat pada tabel berikut,

Jabatan/Level Organisasi	2021			2020			Position/Organization Level
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
Kepala Divisi	6	5	11	7	4	11	Head of Division
Kepala Desk	3	0	3	0	0	0	Head of Desk
Kepala UKK	2	1	3	0	0	0	Head of UKK
Kepala Kantor Operasional	31	6	37	28	8	36	Head of Operations Office
Kepala Bagian / Manajer KCU	22	11	33	21	11	32	Head of Section / KCU Manager
Supervisor / Manajer KC	88	38	126	96	37	133	KC Supervisor / Manager
Staff / Pelaksana	400	311	711	242	240	482	Staff / Executor
Non Administrasi	2	0	2	93	1	94	Non Administration
Jumlah	554	372	926	487	301	788	Amount

Business Scale [C.3] [102-7]

Bank Lampung's business scale in 2021 and the previous two years is described in the following table,

Total Assets Or Asset Capitalization And Total Liabilities

Bank Lampung's total assets in 2021 will reach Rp. 10,704 billion, growing by 32.61% (yoy) or Rp. 2,632 billion. Total loans disbursed this year reached IDR 5,855 billion, grew by 10.83% (yoy) or IDR 572 billion. Meanwhile, Total Third Party Funds (TPF) also experienced a significant increase to IDR 7,859 billion, growing 31.71% (yoy) or Rp. 1,892 billion. So that the current year's profit obtained by Bank Lampung this year reached Rp. 170 billion, grew negatively or decreased by 3.95% (yoy).

Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status [102-8]

Throughout 2021, Bank Lampung employs a total of 926 workers, consisting of 544 men and 372 women. The composition of Bank Lampung employees based on position, age range, education level, and employment status which is described by gender in 2021 and the previous year is shown in the following table,

Rentang Usia Age Range	2021			2020		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
18 – 20	0	0	0	0	0	0
21 – 25	24	52	76	7	13	20
26 – 30	136	127	263	105	109	214
31 – 35	138	87	225	129	82	211
36 – 40	74	47	121	66	42	108
41 – 45	53	24	77	57	21	78
46 – 50	70	19	89	66	18	84
> 50	59	16	75	57	16	73
Jumlah	554	372	926	487	301	788

Tingkat Pendidikan	2021			2020			Level of education
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
S3	0	0	0	0	0	0	S3
S2	62	34	96	56	28	84	S2
S1 atau sederajat	355	291	646	287	226	513	S1 or equivalent
Diploma atau sederajat	26	37	63	23	31	54	Diploma or equivalent
SLTA	105	10	115	121	16	137	high school
SLTP	4	0	4	0	0	0	junior high school
SD	2	0	2	0	0	0	SD
Jumlah	554	372	926	487	301	788	Amount

Status Kerja	2021			2020			Employment status
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
Pegawai Tetap	464	290	754	483	296	779	Permanent employee
Pegawai Tidak Tetap / Kontrak	90	82	172	1	4	5	Temporary / Contract Employees
Magang	0	0	0	3	1	4	Apprenticeship
Jumlah	554	372	926	487	301	788	Amount

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham [102-5]

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari:

1. Saham Seri A (saham preferen) yang hanya khusus dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota.

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [102-5]

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more shares in the company. The shareholders are the owners of the company. Company shares are shares in the name and issued to their owners who are registered in the Register of Shareholders consisting of:

1. Series A Shares (preferred shares) which are exclusively owned by the Provincial, Regency and City Governments.

2. Saham Seri B (saham biasa) yang dimiliki Pihak Ketiga.

Hingga 31 Desember 2020 Bank Lampung telah menerbitkan 28.374.604 lembar Saham Seri A yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, dan 692.948 lembar Saham Seri B yang dimiliki oleh Pihak lain, dengan nilai nominal per lembar saham Rp 10.000,00.

Selama tahun 2021 terjadi perubahan komposisi pemegang saham pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung. Hal ini terjadi dikarenakan adanya setoran penambahan modal yang dilakukan oleh para Pemegang Saham sesuai dengan keputusan RUPS Tahun Buku 2020 dan telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan komposisi Pemegang Saham tahun 2021 disajikan sebagai berikut,

Pemegang Saham	Komposisi 2021		Komposisi 2020		Shareholders
	Lembar Saham	Persentase	Lembar Saham	Persentase	
Pemerintah Provinsi Lampung	16.303.962	42,86%	10.403.962	35,79%	Lampung Provincial Government
Kota Bandar Lampung	2.500.000	6,57%	2.500.000	8,60%	Bandar Lampung
Kabupaten Lampung Selatan	2.500.000	6,57%	2.500.000	8,60%	South Lampung Regency
Kota Metro	2.308.145	6,07%	2.108.145	7,25%	Metro City
Kabupaten Lampung Tengah	2.134.723	5,61%	1.540.320	5,30%	Central Lampung Regency
Kabupaten Lampung Utara	1.957.335	5,15%	1.503.735	5,17%	North Lampung Regency
Kabupaten Lampung Barat	1.570.772	4,13%	1.170.772	4,03%	West Lampung Regency
Kabupaten Pringsewu	1.150.000	3,02%	750.000	2,58%	Pringsewu District
Kabupaten Tanggamus	1.138.864	2,99%	1.038.864	3,57%	Tanggamus County
Kabupaten Way Kanan	1.130.000	2,97%	800.000	2,75%	Way Kanan District
Kabupaten Tulang Bawang	1.115.213	2,93%	1.015.213	3,50%	Tulang Bawang District
Kabupaten Mesuji	926.353	2,44%	776.353	2,67%	Mesuji District
Kabupaten Pesisir Barat	850.000	2,23%	750.000	2,58%	West Coast District
Koperasi SAI RASAN	692.948	1,82%	692.948	2,38%	SAI RASAN Cooperative
Kabupaten Tulang Bawang Barat	600.000	1,58%	500.000	1,72%	West Tulang Bawang Regency
Kabupaten Lampung Timur	588.078	1,55%	438.078	1,51%	East Lampung Regency
Kabupaten Pesawaran	575.562	1,51%	575.562	1,98%	Pesawaran District
Jumlah	38.041.955	100,00%	29.067.552	100,00%	Amount

Wilayah Operasional [102-6]

Wilayah operasional atau pasar yang dilayani oleh Bank Lampung meliputi seluruh wilayah Provinsi Lampung yang terdiri dari 15 Kota dan Kabupaten, serta satu cabang di Jakarta yang melayani wilayah Kota Jakarta Pusat dan sekitarnya. Peta wilayah operasional Bank Lampung dapat dilihat sebagai berikut,

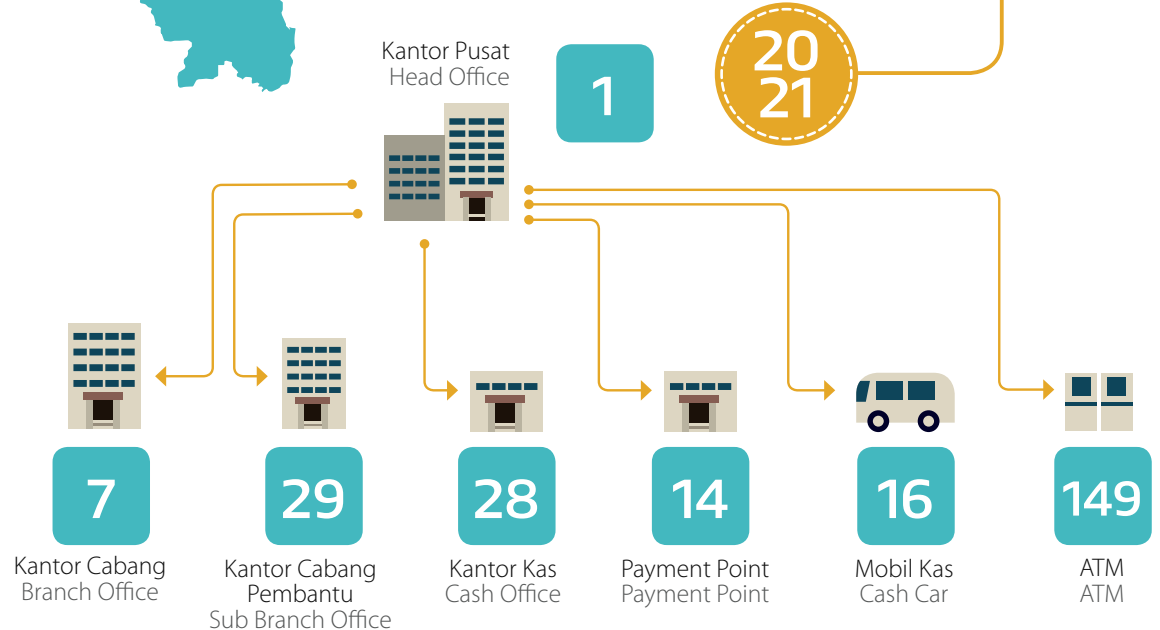
2. Series B Shares (common shares) owned by Third Parties.

As of December 31, 2020, Bank Lampung has issued 28,374,604 Series A Shares owned by the Provincial Government and Regency/City Government, and 692,948 Series B Shares owned by other Parties, with a nominal value per share of Rp 10,000.00.

During 2021 there was a change in the composition of shareholders at PT. Lampung Regional Development Bank. This happened due to the additional capital deposit made by the Shareholders in accordance with the decision of the 2020 Fiscal Year GMS and has been approved by the Financial Services Authority (OJK). Changes in the composition of Shareholders in 2021 are presented as follows,

Operational Area [102-6]

The operational area or market served by Bank Lampung covers the entire Lampung Province which consists of 15 cities and regencies, as well as one branch in Jakarta that serves the Central Jakarta City area and its surroundings. The map of the operational area of Bank Lampung can be seen as follows,



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [C.4] [102-2]

Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman/kredit. Di dalam melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, Bank Lampung memiliki beberapa produk diantaranya adalah: Giro, Tabungan, dan Deposito

Bisnis utama Bank Lampung adalah sebagai selaku alat kelengkapan keuangan daerah yaitu Bank pelaksana transaksi keuangan daerah melalui pengelolaan rekening Kas Daerah. Untuk itu Bank Lampung mengembangkan layanan transaksi Perbankan untuk memperlancar transaksi keuangan daerah diantaranya melalui layanan SP2D On-line, layanan Pemda On-line, transaksi penerimaan daerah (pajak dan retribusi) serta layanan transaksi perbankan lainnya bagi masyarakat di Provinsi Lampung.

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Lampung menyalurkan kredit kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), pensiunan ASN dan Anggota Dewan yang merupakan core business. Selain itu Bank Lampung juga menyalurkan kredit kepada dunia usaha. Kredit produktif lebih diarahkan untuk target market usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Untuk mendukung pembangunan daerah, Bank Lampung menyediakan Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi dan Kredit Modal Kerja Developer. Untuk meningkatkan peran dalam pembangunan secara langsung target penyaluran sektor kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Bisnis model dalam penyaluran kredit terbagi atas Kredit Program dan Non Program sebagai berikut:

1. Kredit Program terdiri dari:
 - a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - b. Kredit Resi Gudang.
2. Kredit Non Program terdiri dari:
 - a. Kredit Usaha Mikro (KUM)
 - b. Kredit Aneka Usaha
 - c. Kredit Modal Kerja (KMK) Rekening Koran
 - d. KMK Jasa Konstruksi Plafond
 - e. KMK Konstruksi Developer
 - f. KI/KMK Lainnya
 - g. KMK Cash Collateral.

Untuk keterangan selengkapnya mengenai layanan, produk dan jasa yang ditawarkan kepada Customer diuraikan pada Laporan Tahunan Bank Lampung 2021.

Products, Services, and Business Activities Conducted [C.4] [102-2]

The main activity of the bank is to collect public funds and distribute funds in the form of loans/credits. In collecting funds from the public, Bank Lampung has several products including: Current Accounts, Savings, and Time Deposits.

The main business of Bank Lampung is as a regional financial instrument, namely a bank implementing regional financial transactions through managing regional treasury accounts. For this reason, Bank Lampung has developed banking transaction services to facilitate regional financial transactions, including through online SP2D services, on-line local government services, regional revenue transactions (taxes and levies) and other banking transaction services for the people of Lampung Province.

As an intermediary institution, Bank Lampung disburses loans to the State Civil Apparatus (ASN), retired ASN and Board Members which are the core business. In addition, Bank Lampung also disburses credit to the business world. Productive credit is more directed to the target market for micro, small and medium enterprises (MSMEs).

To support regional development, Bank Lampung provides Construction Working Capital Credit (KMK) and Developer Working Capital Credit. To increase the role in development, direct the target for the distribution of credit for the micro, small and medium enterprises (MSME) sector.

The business model in lending is divided into Program and Non-Program Loans as follows:

1. *Program Credit consists of:*
 - a. *People's Business Credit (KUR)*
 - b. *Warehouse Receipt Credit.*
2. *Non-Program Credit consists of:*
 - a. *Micro Business Credit (KUM)*
 - b. *Miscellaneous Business Credit*
 - c. *Working Capital Credit (KMK) Current Account*
 - d. *KMK Ceiling Construction Services*
 - e. *KMK Construction Developer*
 - f. *Other KI/KMK*
 - g. *KMK Cash Collateral.*

For complete information regarding the services, products and services offered to customers, it is described in the 2021 Bank Lampung Annual Report.

Rantai Pasokan [102-9]

Bank Lampung bekerja sama dengan pihak ketiga, di antaranya kontraktor di bidang IT, penyedia fasilitas perkantoran, penyedia sarana transportasi, dan jasa keamanan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, Bank Lampung mengacu pada Peraturan Pemerintah no. 16 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Supply Chain [102-9]

Bank Lampung cooperates with third parties, including contractors in the IT sector, providing office facilities, providing transportation facilities, and security services in carrying out their operational activities. In carrying out the selection and capacity building of suppliers or vendors, Bank Lampung refers to Government Regulation no. 16 of 2018 dated March 22, 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services.

Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] [102-13]

Selama tahun 2021, Bank Lampung ikut aktif dalam Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) sebagai anggota. ASBANDA adalah asosiasi yang beranggotakan 27 Bank Pembangunan Daerah se- Indonesia.

Membership in Association [C.5] [102-13]

During 2021, Bank Lampung was actively involved in the Association of Regional Development Banks (ASBANDA) as a member. ASBANDA is an association consisting of 27 Regional Development Banks throughout Indonesia.

Asosiasi Association	Peran Role	Lingkup Scope
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Association of Regional Development Banks (ASBANDA)	Anggota Member	Nasional National

Dengan menjadi anggota Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), maka banyak keuntungan yang diperoleh oleh Bank Lampung diantaranya berbagi informasi antar BPD seluruh Indonesia dan program-program pendidikan perbankan maupun mengenai regulasi (PSAK dan POJK). Sehingga banyak manfaat yang bisa digunakan oleh Bank Lampung untuk meningkatkan kinerja bank.

By becoming a member of the Association of Regional Development Banks (ASBANDA), Bank Lampung has many benefits including sharing information between BPDs throughout Indonesia and banking education programs as well as regulations (PSAK and POJK). So that there are many benefits that can be used by Bank Lampung to improve bank performance.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [102-10]

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Bank Lampung. Walaupun terjadi perubahan komposisi kepemilikan, namun tidak mengubah komposisi kendali. Dengan memegang dan menguasai 42,86% Saham pada tahun ini, maka Pemerintah Provinsi Lampung tetap menjadi satu-satunya Pemegang Saham Pengendali.

Significant Organizational Change [102-10]

During 2021 there were no significant changes at Bank Lampung. Although there is a change in the composition of ownership, it does not change the composition of control. By holding and controlling 42.86% of the Shares this year, the Lampung Provincial Government remains the only Controlling Shareholder.

Penjelasan Direksi [D.1] [102.14]

Bank Lampung menyampaikan berbagai strategi, kebijakan dan pencapaian kinerja ekonomi selama tahun 2021. Selain kinerja ekonomi, sesuai dengan konsep triple bottom line, laporan ini juga menyajikan strategi, kebijakan, dan pencapaian kinerja sosial dan lingkungan, termasuk dampak yang ditimbulkannya.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sejalan dengan trend global, yaitu berubahnya paradigma pembangunan dari hanya menekankan pertumbuhan ekonomi (*greedy economy*) menjadi pembangunan yang menegaskan pentingnya keberlanjutan, yaitu menjaga keselarasan antara ekonomi, sosial dan lingkungan (*green economy*), maka Bank Lampung turut serta dalam gerbong perubahan tersebut. Untuk itu, Bank Lampung secara konsisten mendukung bisnis yang mengedepankan keberlanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Penjelasan Mengenai Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Nilai-nilai keberlanjutan sudah melekat pada Bank Lampung, sebagaimana terungkap dalam misi Bank. Salah satu misi Bank Lampung adalah meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengembangkan UMKM dengan fokus pada penguasaan hilirisasi pertanian dan ekosistem pasar. Dengan misi tersebut, selain berupaya semaksimal mungkin meraih keuntungan (*profit*), maka Bank Lampung berkomitmen untuk mewujudkan keselarasan dalam hubungannya dengan masyarakat (*people*), sekaligus membangun kepedulian terhadap lingkungan (*planet*).

Selanjutnya, dalam upaya mendukung agar Bank Lampung bertransformasi menjadi lembaga perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), pada tanggal 9 Maret 2021 Bank telah melakukan penyesuaian ruang lingkup Misi dengan memasukkan unsur-unsur LST dalam konteks berkelanjutan, yaitu menjalankan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik termasuk dalam aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Sebagaimana sebuah misi bagi perusahaan, maka Bank Lampung secara kontinyu melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai keberlanjutan tersebut melalui

Explanation of the Board of Directors [D.1] [102.14]

Bank Lampung conveys various strategies, policies and achievements of economic performance during 2021. In addition to economic performance, in accordance with the triple bottom line concept, this report also presents strategies, policies, and social and environmental performance achievements, including their impacts.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

In line with the global trend, namely the change in the development paradigm from only emphasizing economic growth (*greedy economy*) to development that emphasizes the importance of sustainability, namely maintaining harmony between the economy, social and environment (*green economy*), Bank Lampung has participated in the carriage of this change. For this reason, Bank Lampung consistently supports businesses that prioritize sustainability, namely meeting the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs.

Explanation of the Company's Sustainability Value

Sustainability values have been attached to Bank Lampung, as revealed in the Bank's mission. One of Bank Lampung's missions is to improve the community's economy and develop MSMEs with a focus on mastering agricultural downstreaming and market ecosystems. With this mission, in addition to trying as much as possible to achieve profit, Bank Lampung is committed to realizing harmony in its relationship with the community (*people*), while at the same time building awareness for the environment (*planet*).

Furthermore, in an effort to support Bank Lampung's transformation into a banking institution that pays attention to environmental, social and governance (ESG) aspects, on March 9, 2021, the Bank has adjusted the scope of its Mission by incorporating ESG elements in a sustainable context, namely implementing good corporate governance and risk management, including aspects of human resources and information technology.

As a mission for the company, Bank Lampung continuously disseminates and internalizes the value of sustainability through various activities, both aimed at internal and

berbagai kegiatan, baik yang ditujukan untuk pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sejalan dengan pemberlakuan POJK No.51/POJK.03/2017, keberadaan nilai keberlanjutan di Bank Lampung semakin kuat karena menjadi spirit dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Lampung.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan seperti diatur dalam POJK No.52/POJK.03/2017 merupakan bentuk nyata dari komitmen Indonesia kepada dunia internasional dengan menyediakan sumber pendanaan untuk melakukan mitigasi maupun adaptasi perubahan iklim. Keberadaan peraturan tersebut tak lain untuk mendorong penciptaan keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Bank Lampung mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan tersebut. Untuk itu, selain terus meningkatkan kinerja ekonomi (*profit*), Bank Lampung secara simultan juga berupaya meningkatkan kinerja sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Ketiganya sangat diperhatikan oleh Bank Lampung karena diyakini bahwa *profit*, *people*, dan *planet* merupakan faktor yang berpengaruh dalam mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan Bank Lampung.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan ada sejumlah isu yang mengemuka, antara lain, tersedianya sumber pendanaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, pentingnya pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik, serta mengurangi kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong pemanfaatan energi dan sumber daya alam secara efisien. Isu yang lain, terutama bagi lembaga jasa keuangan, adalah mengembangkan produk dan jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank Lampung telah merumuskan Langkah-langkah dan kebijakan untuk menanggapi isu-isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan tersebut. Antara lain, Bank Lampung akan lebih selektif dan berhati-hati dalam mengabulkan permintaan pinjaman (peminjaman yang bertanggung jawab). Dengan prinsip tersebut, dalam menetapkan target pasar, unit bisnis harus selalu memperhatikan bahwa Bank Lampung memiliki kebijakan untuk menghindari pemberian kredit untuk proyek atau usaha yang jelas-jelas membahayakan lingkungan.

external stakeholders. In line with the implementation of POJK No.51/POJK.03/2017, the existence of the value of sustainability at Bank Lampung is getting stronger because it is the spirit in the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Bank Lampung.

Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

The implementation of Sustainable Finance as regulated in POJK No.52/POJK.03/2017 is a tangible form of Indonesia's commitment to the international community by providing funding sources to mitigate and adapt to climate change. The existence of these regulations is nothing but to encourage the creation of sustainable finance in the financial services sector that supports economic, social and environmental sustainability in the implementation of the development process in Indonesia.

*As a sustainability-oriented company, Bank Lampung fully supports the implementation of sustainable finance. For this reason, in addition to continuously improving economic performance (*profit*), Bank Lampung simultaneously also seeks to improve social (*people*) and environmental (*planet*) performance. All three are highly considered by Bank Lampung because it is believed that profit, people, and planet are influential factors in realizing the progress and sustainability of Bank Lampung.*

In implementing sustainable finance, there are a number of issues that arise, including the availability of funding sources to achieve sustainable development goals, the importance of better management of social and environmental risks, as well as reducing social inequality, environmental damage, preserving biodiversity, and encouraging the use of energy and natural resources efficiently. Another issue, especially for financial service institutions, is developing financial products and services that apply the principles of sustainable finance.

*Bank Lampung has formulated steps and policies to respond to issues related to the implementation of sustainable finance. Among other things, Bank Lampung will be more selective and careful in granting loan requests (*responsible lending*). With this principle, in determining the target market, business units must always pay attention that Bank Lampung has a policy to avoid granting credit for projects or businesses that clearly endanger the environment.*

Di sisi lain, Bank Lampung juga berkomitmen untuk menyalurkan kredit pada beberapa Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Sampai dengan Desember 2021, total pinjaman yang diberikan Bank Lampung pada sektor-sektor tersebut mencapai Rp309 miliar atau 5,29% dari total kredit Bank Lampung. *Share Sustainable Portfolio* Bank Lampung tahun 2021 mengalami peningkatan 228,91% dari tahun 2020. Sementara itu, untuk merespon isu terkait kesenjangan sosial, Bank Lampung sudah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Komitmen Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB, komitmen Bank Lampung terhadap penerapan keuangan berkelanjutan tahun 2021 dilakukan dengan menyusun beberapa inisiatif program strategis. Program-program strategis tersebut berada di bawah naungan tiga pilar strategis RAKB, yaitu Pilar Sustainable Banking, Pilar Sustainable Operation, serta Pilar CSR & UMKM. Secara umum, di tengah pandemi Covid-19 ini, semua inisiatif program strategis keuangan berkelanjutan tahun 2021 dapat diimplementasikan dengan baik. Dalam praktik, sebagai respon atas pandemi tersebut, Bank Lampung melakukan penyesuaian-penyesuaian tertentu, di antaranya metode penyelenggaraan program diganti dengan sistem online, bukan tatap muka seperti tahun-tahun sebelumnya.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan inisiatif program-program strategis pada 3 pilar strategis Keuangan Berkelanjutan, Bank Lampung akan dihadapkan pada berbagai tantangan. Oleh karena itu, dalam penyusunan program aksi, Bank Lampung telah mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi di setiap program aksi dan langkah mitigasi yang dilakukan untuk meminimalkan dampak jika kendala tersebut muncul. Tantangan selama tahun 2021 dan langkah mitigasi untuk tahun 2022 secara lengkap disampaikan RKAB 2021-2025.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keuangan berkelanjutan tidak lain adalah dukungan komprehensif dari Bank Lampung untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia, Bank Lampung mendukung sepenuhnya penerapan keuangan

On the other hand, Bank Lampung is also committed to disbursing credit in several Categories of Sustainable Business Activities (KKUB). As of December 2021, the total loans granted by Bank Lampung to these sectors reached Rp309 billion or 5.29% of the total loans of Bank Lampung. The Share Sustainable Portfolio of Bank Lampung in 2021 has increased by 228.91% from 2020. Meanwhile, to respond to issues related to social inequality, Bank Lampung has organized various corporate social responsibility (CSR) programs.

Commitment to Implementing Sustainable Finance

In accordance with the RAKB, Bank Lampung's commitment to implementing sustainable finance in 2021 is carried out by developing several strategic program initiatives. These strategic programs are under the auspices of the three strategic pillars of RAKB, namely the Sustainable Banking Pillar, the Sustainable Operation Pillar, and the CSR & MSME Pillar. In general, in the midst of the Covid-19 pandemic, all strategic sustainable finance program initiatives in 2021 can be implemented properly. In practice, as a response to the pandemic, Bank Lampung made certain adjustments, including replacing the program implementation method with an online system, not face-to-face like in previous years.

Challenges Faced in the Implementation of Sustainable Finance

In implementing strategic program initiatives on the 3 strategic pillars of Sustainable Finance, Bank Lampung will be faced with various challenges. Therefore, in the preparation of the action program, Bank Lampung has identified various challenges faced in each action program and the mitigation steps taken to minimize the impact if these obstacles arise. Challenges during 2021 and mitigation measures for 2022 are fully submitted in the 2021-2025 RKAB.

Implementation of Sustainable Finance

Sustainable finance is nothing but comprehensive support from Bank Lampung for sustainable growth resulting from the alignment of economic, social and environmental interests. As one of the banking institutions in Indonesia, Bank Lampung fully supports the implementation of sustainable finance. In addition to various strategic program

berkelanjutan tersebut. Selain melalui berbagai inisiatif program strategis sebagaimana disampaikan dalam RAKB, Bank Lampung juga menerapkan keuangan berkelanjutan pada setiap aspek operasional usaha meliputi ekonomi, sosial dan lingkungan, sebagaimana konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P (*Profit, People, Planet*). Selama tahun 2021, pencapaian ketiga aspek memerlukan usaha dan kerja keras sejalan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, di tengah kondisi perekonomian yang sangat tidak menguntungkan akibat pandemi Covid-19, segenap pekerja Bank Lampung telah berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan target-target dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Secara khusus, terkait kinerja ekonomi, pencapaian Bank Lampung mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya.

Pendapatan bunga bersih turun sebesar Rp24 miliar atau -5,13% menjadi Rp444 miliar dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp468 miliar. Sementara itu, penyaluran kredit Bank Lampung tumbuh 10,83%. Sedangkan likuiditas bank sangat longgar ditandai dengan penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang tumbuh 31,42% (yoy).

Adapun laba bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp206 miliar, turun Rp83 miliar atau -28,72% secara tahunan (yoy) dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp289 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan *fee based income* yang naik 22% (yoy) menjadi Rp 122 miliar.

Tantangan Selama Periode Laporan

Pandemi Covid-19, yang diikuti dengan sejumlah kebijakan pemerintah untuk mengendalikan laju penyebaran virus tersebut, termasuk terbitnya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), merupakan tantangan tersendiri bagi Bank Lampung. Untuk merespons kondisi tersebut, Bank Lampung telah mengambil berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian-penyesuaian tertentu.

Strategi Pencapaian Target

Covid-19 yang pertama kali terdeteksi keberadaannya di Indonesia pada Maret 2020, dan selanjutnya menyebar ke penjuru negeri sehingga memicu pandemi, merupakan situasi yang tak pernah terbayangkan sebelumnya.

initiatives as stated in the RAKB, Bank Lampung also applies sustainable finance to every aspect of business operations including economic, social and environmental, such as the Triple Bottom Line or the 3P (Profit, People, Planet) concept. During 2021, the achievement of these three aspects requires effort and hard work in line with the prolonged Covid-19 pandemic.

Sustainable Finance Implementation Performance Achievements

During 2021, in the midst of very unfavorable economic conditions due to the Covid-19 pandemic, all Bank Lampung employees have made serious efforts to realize the targets in the Bank's Business Plan (RBB) and in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In particular, regarding economic performance, Bank Lampung's achievements contracted compared to the previous year.

Net interest income decreased by Rp24 billion or -5.13% to Rp444 billion compared to 2020, which reached Rp468 billion. Meanwhile, Bank Lampung's lending grew by 10.83%. Meanwhile, bank liquidity was very loose, indicated by the accumulation of Third Party Funds which grew by 31.42% (yoy).

Meanwhile, net profit in 2021 was recorded at Rp206 billion, a decrease of Rp.83 billion or -28.72% yearly (yoy) compared to 2020, which reached Rp289 billion. The net profit achievement was driven by the growth of fee based income which rose 22% (yoy) to Rp 122 billion.

Challenges During the Reporting Period

The Covid-19 pandemic, which was followed by a number of government policies to control the spread of the virus, including the issuance of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy, was a challenge for Bank Lampung. To respond to these conditions, Bank Lampung has taken various strategic policies and certain adjustments.

Target Achievement Strategy

Covid-19, which was first detected in Indonesia in March 2020, and subsequently spread across the country, triggering a pandemic, is a situation that was never imagined before.

Dampak pandemi yang begitu besar pada semua sektor, termasuk industri perbankan, mendorong Bank Lampung mencari dan merumuskan berbagai strategi guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RBB dan RAKB Tahun 2021.

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan bisnis dan mewujudkan target dalam RBB dan RAKB, Bank Lampung menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat tercapainya target-target tersebut. Untuk meminimalkan dampak atas risiko, diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi dengan penguatan pada aspek pengendalian internal. Untuk keperluan itu, Bank Lampung telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan "three line of defense" sesuai international best practices untuk mengelola issue ESG. Pertama, pengendalian risiko secara *first line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Kedua, pengendalian risiko secara *second line of defense* oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Ketiga, pengendalian risiko secara *third line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi audit internal guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif.

Selama tahun 2021, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan prinsip tata kelola yang baik, Bank Lampung telah berupaya secara optimal melakukan pengendalian risiko dengan 3 (tiga) tahapan tersebut. Upaya itu membawa hasil dengan kemampuan Bank Lampung mencatatkan kinerja positif, meski pencapaiannya mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut masih cukup sehat di tengah fokus Bank Lampung menyelamatkan debitur terdampak Covid-19 melalui restrukturisasi kredit.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Komitmen pemerintah untuk menangani pandemi Covid-19 dengan berbagai kebijakan, terutama pemberian vaksin yang dimulai pada pertengahan Januari 2021, menumbuhkan optimisme bagi banyak kalangan. Dengan vaksinasi yang terus dikebut diharapkan memunculkan *herd immunity* sehingga pelan-pelan mobilitas sosial menjadi normal, dan roda perekonomian kembali bergerak.

Dengan penanganan terbaik, sejumlah lembaga ekonomi dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh positif. Dana

The enormous impact of the pandemic on all sectors, including the banking industry, prompted Bank Lampung to seek and formulate various strategies to realize the targets set in the 2021 RBB and RAKB.

Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance

In running the business and realizing the targets in the RBB and RAKB, Bank Lampung faces various risks that have the potential to hinder the achievement of these targets. To minimize the impact of risk, a comprehensive and integrated risk management is required with strengthening of internal control aspects. For this purpose, Bank Lampung has implemented an internal control system with "three lines of defense" in accordance with international best practices to manage ESG issues. First, risk control is the first line of defense by work units that carry out business processes. Second, risk control in the second line of defense by a work unit that has a risk management function and is independent from the work unit that carries out business processes. Third, third line of defense risk control by the work unit that carries out the internal audit function to ensure that risk control activities are carried out effectively.

During 2021, while still taking into account the prudential aspects and the principles of good governance, Bank Lampung has attempted to optimally control risk with these 3 (three) stages. These efforts have resulted in Bank Lampung's ability to record a positive performance, even though its achievement experienced a contraction compared to the previous year. This achievement is still quite healthy amid Bank Lampung's focus on saving debtors affected by Covid-19 through credit restructuring.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

The government's commitment to deal with the Covid-19 pandemic with various policies, especially the provision of vaccines starting in mid-January 2021, has raised optimism for many people. With vaccinations that continue to be accelerated, it is hoped that it will bring up herd immunity so that social mobility will slowly return to normal, and the wheels of the economy will move again.

With the best handling, a number of world economic institutions predict that Indonesia's economic growth in 2022 will grow positively. The International Monetary Fund (IMF),

Moneter Internasional (IMF) misalnya, memperkirakan laju perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 5,6% pada tahun 2022. Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 adalah tumbuh positif 5,2%. Sementara Kementerian Keuangan RI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada dalam kisaran 5,0%-5,5%. Tumbuhnya perekonomian Indonesia otomatis akan membuat berbagai sektor dan lapangan usaha ikut tumbuh, termasuk sektor perbankan.

Bagi Bank Lampung, prediksi optimistis terkait pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan kabar baik. Untuk itu, Bank Lampung telah menentukan sejumlah target sebagaimana dimuat dalam RBB dan RAKB.

Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 selama tahun 2020 sangat memukul industri perbankan, termasuk Bank Lampung. Apalagi, hingga tahun berganti, penyebarannya belum bisa ditangani dengan baik. Sembari terus mendukung Langkah-langkah pemerintah, Bank Lampung telah mengambil berbagai kebijakan strategis agar operasional dan pelayanan tetap berjalan, sekaligus terus berupaya agar target-target yang telah ditetapkan bisa tercapai.

Kebijakan strategis itu, antara lain, memperkuat likuiditas, fokus pada inti bisnis dan menysasar UMKM. Sementara itu dari sisi operasional, Bank Lampung melakukan sejumlah penyesuaian, seperti membatasi jam pelayanan. Di sisi lain, kebijakan tersebut diikuti dengan kesiapan Bank Lampung memberikan pelayanan melalui solusi perbankan digital, antara lain Lampung Online, Laku Pandai Bank Lampung (L-smart) maupun melibatkan mitra Agen Laku Pandai untuk melayani transaksi masyarakat.

Melalui Lampung Online, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi keuangan. Mulai dari transfer, pembayaran-pembayaran baik itu pajak, BPJS, telepon, kartu kredit, pembelian pulsa, token PLN, membuka rekening deposito dan transaksi lainnya.

Berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian-penyesuaian yang diambil tersebut terbukti efektif dan membuat Bank Lampung tetap mencatatkan kinerja positif. Penyesuaian kebijakan strategis yang diambil Bank Lampung tersebut juga membawa hasil dengan tercapainya target-target berbagai inisiatif program strategis keuangan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam RAKB tahun 2021.

for example, estimates that the Indonesian economy will grow in the range of 5.6% in 2022. The World Bank predicts that Indonesia's economic growth in 2022 will grow at a positive 5.2%. Meanwhile, the Indonesian Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 5.0%-5.5%. The growth of the Indonesian economy will automatically make various sectors and business fields grow, including the banking sector.

For Bank Lampung, the optimistic prediction regarding economic growth is good news. To that end, Bank Lampung has determined a number of targets as contained in the RBB and RAKB.

External Economic, Social, and Environmental Situations Affecting Sustainability

The Covid-19 pandemic during 2020 severely hit the banking industry, including Bank Lampung. Moreover, until the year changed, the spread could not be handled properly. While continuing to support the government's steps, Bank Lampung has taken various strategic policies to keep operations and services running, while continuing to strive so that the targets that have been set can be achieved.

These strategic policies include strengthening liquidity, focusing on core business and targeting MSMEs. Meanwhile, from an operational perspective, Bank Lampung made a number of adjustments, such as limiting service hours. On the other hand, this policy was followed by the readiness of Bank Lampung to provide services through digital banking solutions, including Lampung Online, Laku Pandai Bank Lampung (L-smart) as well as involving Laku Pandai Agent partners to serve public transactions.

Through Lampung Online, customers can perform various financial transactions. Starting from transfers, payments be it taxes, BPJS, telephone, credit cards, buying credit, PLN tokens, opening a deposit account and other transactions.

The various strategic policies and adjustments that have been taken have proven to be effective and have made Bank Lampung continue to record positive performance. The strategic policy adjustments taken by Bank Lampung also brought results by achieving the targets of various strategic sustainable finance program initiatives as stated in the 2021 RAKB.

Penutup

Keberhasilan Bank Lampung melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif, termasuk dalam penerapan berbagai program keuangan berkelanjutan, merupakan hasil kerja keras dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya. Kami berharap, kerja sama dan dukungan serupa tetap diberikan sehingga Bank Lampung terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, serta mampu memberikan pelayanan terbaik di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Closing

Bank Lampung's success through the challenging 2021 by posting positive performance, including in the implementation of various sustainable finance programs, is the result of hard work and support from all stakeholders. For that, we express our deepest gratitude and appreciation. We hope that similar cooperation and support will continue to be provided so that Bank Lampung continues to grow, develop and sustainably, and is able to provide the best service in the midst of increasingly fierce competition in the banking industry.

Bandar Lampung, 4 Maret 2022
Bandar Lampung, March 4, 2022

PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Presley Hutabarat
Direktur Utama
President director



TENTANG LAPORAN

About Report

Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini merupakan laporan pertama terkait kinerja keberlanjutan yang dibuat oleh Bank Lampung yang telah dilaksanakan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Siklus laporan ini bersifat tahunan. [102-50; 102-51; 102-52]

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan GRI standard 2016: 'core option' yang dikeluarkan Global Reporting Initiative (GRI). [102-54]

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Dalam menentukan batasan topik dan isi laporan keberlanjutan, Bank Lampung melibatkan pihak manajemen, pengamat independen, serta akademisi yang telah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Penentuan prioritas topik materialitas mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penjaminan kualitas pelaporan dilakukan melalui pendekatan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Semua proses ini dilakukan melalui koordinasi internal Perusahaan melalui diskusi dengan tim penyusun SR Bank Lampung, dan dihadiri oleh Wakil Manajemen Bank Lampung.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di Bank Lampung. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan dan informasi lain terkait kinerja aktivitas keberlanjutan Bank Lampung. [102-45]

This 2021 Sustainability Report is the first report related to sustainability performance made by Bank Lampung which has been carried out for the period 1 January – 31 December 2021. This report cycle is annual. [102-50; 102-51; 102-52]

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and GRI standard 2016: 'core option' issued by the Global Reporting Initiative (GRI). [102-54]

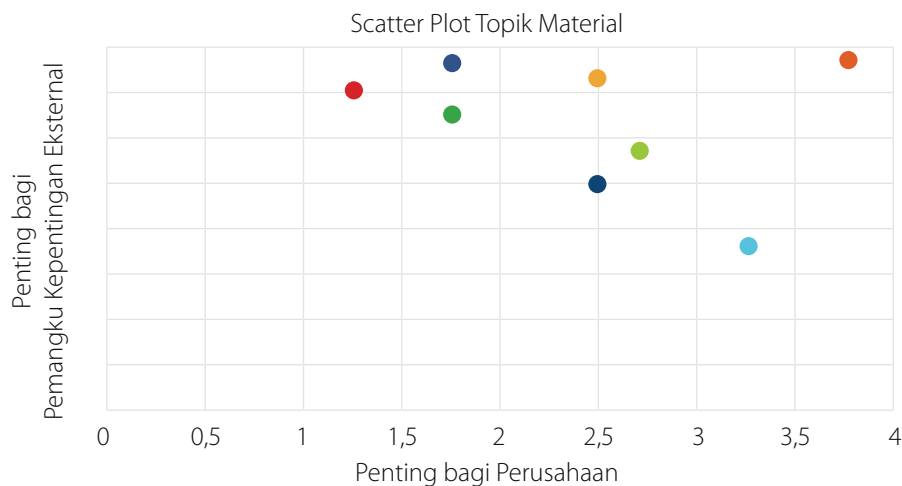
Determination of Report Content and Quality

In determining the boundaries of the topic and content of the sustainability report, Bank Lampung involves the management, independent observers, and academics who already have knowledge and expertise in preparing sustainability reports. Prioritization of materiality topics refers to the principles of stakeholder involvement, the context of sustainability, materiality, and completeness. Reporting quality assurance is carried out through an approach to the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. All of these processes are carried out through the Company's internal coordination through discussions with the SR Bank Lampung drafting team, and attended by Bank Lampung Management Representatives.

This Sustainability Report covers economic, social, environmental and governance aspects at Bank Lampung. The financial information in this report comes from financial reports and other information related to the performance of Bank Lampung's sustainability activities. [102-45]

Penentuan Prioritas Topik [102-21]

Topic Priority Determination [102-21]



Keterangan :

- Kinerja Ekonomi
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Keuangan
- Privasi Pelanggan
- Portofolio Keuangan Berkelanjutan
- Ketenagakerjaan
- Antikorupsi
- Pelatihan dan Pendidikan
- Energi

Information :

- Economic Performance
- Indirect Economic Impact and Financial Inclusion
- Customer Privacy
- Sustainable Finance Portfolio
- Employment
- Anti Corruption
- Training and Education
- Energy

Topik Material [102-47; 102-49]

Laporan keberlanjutan ini mencakup segala bentuk program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Bank Lampung, baik di kantor pusat maupun pada kantor cabang termasuk kantor cabang pembantu dan kantor kas yang berada pada wilayah Provinsi Lampung dan Kantor Cabang Jakarta. Data-data keuangan yang digunakan berasal dari Laporan Keuangan Audited.

Bank Lampung memetakan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu keberlanjutan tersebut selanjutnya disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan Standar GRI, khususnya informasi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Dengan dilakukannya pemetaan prioritas isu keberlanjutan, Bank Lampung menentukan 8 (delapan) topik material.

Material Topics [102-47; 102-49]

This sustainability report covers all forms of sustainability programs implemented by Bank Lampung, both at the head office and at branch offices including sub-branches and cash offices located in the Lampung Province and Jakarta Branch Offices. The financial data used comes from the Audited Financial Statements.

Bank Lampung maps the priority of sustainability issues that have a significant impact and influence on stakeholder decision making. These sustainability issues are then adjusted for relevance to the topic of sustainability based on the GRI Standards, especially information related to sustainable finance. By mapping the priority of sustainability issues, Bank Lampung has determined 8 (eight) material topics.

Topik Material Material Topic	Isu Keberlanjutan Sustainability Issues	Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders	Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Portofolio Produk Berwawasan Lingkungan dan Sosial <i>Portfolio of Environmentally and Socially Friendly Products</i>	Pemegang Saham, Pekerja <i>Shareholders, Workers</i>	Nasabah, Regulator, Masyarakat, Media <i>Customers, Regulators, Society, Media</i>
Dampak Ekonomi tidak Langsung dan Inklusi Keuangan <i>Indirect Economic Impact and Financial Inclusion</i>	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Program Pemberdayaan Masyarakat <i>Financial Literacy, Financial Inclusion, Community Empowerment Program</i>	Pekerja <i>Worker</i>	Nasabah, Regulator, Masyarakat, Media <i>Customers, Regulators, Society, Media</i>
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	Penanganan Keluhan Pelanggan, Kerahasiaan Data Pelanggan <i>Handling Customer Complaints, Confidentiality of Customer Data</i>	Pemegang Saham, Pekerja <i>Shareholders, Workers</i>	Nasabah, Regulator, Masyarakat, Media <i>Customers, Regulators, Society, Media</i>
Portofolio Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Portfolio</i>	Pembiayaan kepada Industri Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi, Dukungan pada Dampak Perubahan Iklim <i>Financing for Green Industry, Energy Efficiency, Support for Climate Change Impacts</i>	Pemegang Saham, Pekerja <i>Shareholders, Workers</i>	Regulator, Masyarakat, Media <i>Regulator, Society, Media</i>

Topik Material <i>Material Topic</i>	Isu Keberlanjutan <i>Sustainability Issues</i>	Pemangku Kepentingan Internal <i>Internal Stakeholders</i>	Pemangku Kepentingan Eksternal <i>External Stakeholders</i>
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Kesempatan Kerja Setara, Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman bagi Pekerja <i>Equal Employment Opportunities, Decent and Safe Work Environment for Workers</i>	Pekerja <i>Worker</i>	Regulator, Masyarakat <i>Regulators, Society</i>
Antikorupsi <i>Anti Corruption</i>	Upaya Mitigasi dan Menindaklanjuti Tindakan Korupsi dan Fraud <i>Mitigation Efforts and Following Up on Corruption and Fraud</i>	Pemegang Saham, Pekerja <i>Shareholders, Workers</i>	Nasabah, Regulator, Masyarakat, Media <i>Customers, Regulators, Society, Media</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Peningkatan Kapasitas Jajaran Pimpinan terkait Keuangan Berkelanjutan, Lingkungan, dan Sosial <i>Capacity Building for Leaders regarding Sustainable Finance, Environment, and Social Affairs</i>	Pekerja <i>Worker</i>	Nasabah, Pemasok, Masyarakat <i>Customers, Suppliers, Society</i>
Energi <i>Energy</i>	Penggunaan Energi dalam Organisasi, dan Upaya Efisiensi Energi <i>Energy Use in Organizations, and Energy Efficiency Efforts</i>	Pemegang Saham, Pekerja <i>Shareholders, Workers</i>	Nasabah, Regulator, Pemasok, Masyarakat, Media <i>Customers, Regulators, Suppliers, Society, Media</i>

Untuk meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa *restatement* atau pernyataan kembali dari data tahunan sebelumnya. Beberapa *restatement* tersebut antara lain mengenai kinerja ekonomi, portofolio kredit dan realisasi biaya pendidikan. *Restatement* dilakukan untuk menggambarkan pertumbuhan data dan perbandingan dari tahun ke tahun, sehingga dapat menggambarkan informasi yang lebih komprehensif. [102-48]

Kami menghargai setiap input untuk meningkatkan informasi dalam laporan keberlanjutan ini. Oleh karena itu, mohon agar permintaan informasi lebih lanjut, pemberian saran dan pertanyaan atas laporan ini, dapat disampaikan kepada: [102-53]

Edo Lazuardi

Corporate Secretary PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Gedung Kantor Pusat

Jl. Wolter Monginsidi no. 182 Teluk Betung Utara
Bandar Lampung 35215
Telepon : (0721) 487175 ext 10
Faks. : (0721) 487973
E-mail : komunikasiperusahaan@banklampung.co.id
Situs web : www.banklampung.co.id
Call Center : (0721) 480666

To improve the quality of the report, there are several restatements or restatements of the previous annual data. Some of the restatements include economic performance, loan portfolios and the realization of education costs. The restatement is carried out to describe the growth of data and comparisons from year to year, so that it can describe more comprehensive information. [102-48]

We value any input to improve the information in this sustainability report. Therefore, we request that requests for further information, suggestions and questions regarding this report can be submitted to: [102-53]

Edo Lazuardi

Corporate Secretary of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Head Office Building

Jl. Wolter Monginsidi no. 182 North Betung Bay
Bandar Lampung 35215
Phone : (0721) 487175 ext 10
fax. : (0721) 487973
E-mail : communication company@banklampung.co.id
Website : www.banklampung.co.id
Call Center : (0721) 480666



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

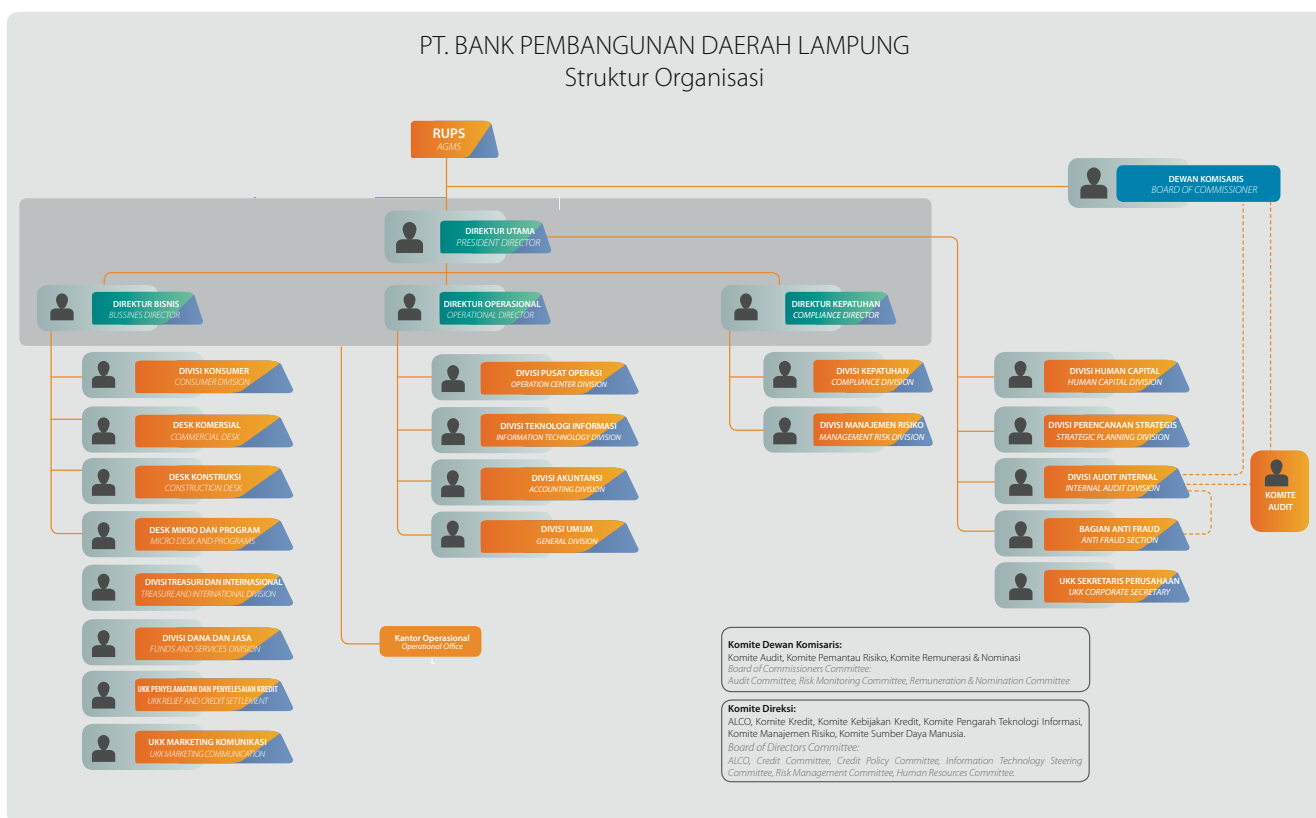
Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Bank Lampung [102-18]

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank Lampung, struktur organisasi telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung nomor 10/KEP/DIR/REN/01/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Bank Lampung Governance Structure [102-18]

Along with the business development of Bank Lampung, the organizational structure has undergone several changes, the last of which is in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT. Lampung Regional Development Bank number 10/KEP/DIR/REN/01/2021 dated January 29, 2021 regarding the Organizational Structure and Position Description of PT. Lampung Regional Development Bank.



Uraian Tugas Direksi Dan Dewan Komisaris

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran Manajemen Bank Lampung meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Direktur Utama, Bank Lampung telah menetapkan penerapan keuangan berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Saat ini, Bank Lampung sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang ideal. Pada tahapan penyempurnaan tersebut, secara khusus Divisi Perencanaan Strategis melakukan penyusunan RAKB, pengawasan dan evaluasi penerapan keuangan berkelanjutan. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang mempunyai tugas dan wewenang atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan [102-22]

Sesuai dengan Lampiran 1 POJK No.51/POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif, yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka Bank Lampung menetapkan Divisi Komunikasi Perusahaan sebagai pengelola seluruh Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan pelaksana program-program keuangan berkelanjutan oleh Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Pusat Operasi, Divisi Kepatuhan, Divisi Kebijakan dan Prosedur, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Kredit, Divisi Dana dan Jasa, Divisi Treasury dan Divisi Umum.

Job Description of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In implementing sustainable governance, the management of Bank Lampung, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, provides support in planning and direct supervision related to sustainable finance. Through the President Director, Bank Lampung has determined the implementation of sustainable finance and the division of functions related to sustainable finance. Currently, Bank Lampung is in the stage of perfecting the organizational functions and corporate governance to support the ideal sustainable finance implementation plan. At this stage of improvement, in particular the Strategic Planning Division prepares the RAKB, supervises and evaluates the implementation of sustainable finance. The Head of the Strategic Planning Division is responsible to the President Director who has the duties and authority over the implementation of sustainable finance.

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [E.1]

Person in Charge of Sustainable Finance Program Implementation [102-22]

In accordance with Attachment 1 of POJK No.51/POJK.03/2017 in the Executive Summary Section, which regulates the need for employees, officials or work units to be in charge of implementing the Sustainable Finance Action Plan, Bank Lampung establishes the Corporate Communications Division as the manager of all Actions. Sustainable Finance with implementing sustainable finance programs by the Strategic Planning Division, Operations Center Division, Compliance Division, Policy and Procedure Division, Risk Management Division, Human Resources Division, Credit Division, Funds and Services Division, Treasury Division and General Division.

Tugas Dan Wewenang Pejabat Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan [102-26]

Duties and Authorities of the Officer in Charge of the Implementation of the Sustainable Finance Program [102-26]

Pejabat	Tugas dan Wewenang	Duties and Authorities
Direksi PT. Bank Lampung	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Lampung secara keseluruhan.	Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program at Bank Lampung.
UKK Sekretaris Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan 2. Membentuk Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan 3. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan 4. Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh unit kerja lainnya 5. Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan (SR) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Managing the Sustainable Finance Action Program 2. Establishing a Sustainable Finance Action Unit 3. Develop Guidelines for Sustainable Finance Action Companies 4. Monitoring the Implementation of Sustainable Finance Actions by other work units 5. Prepare Sustainable Financial Reports (SR)
Divisi Perencanaan Strategis	Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha	Develop a Sustainable Finance Action Plan Projecting the Growth of Credit Distribution to Business Activities
Divisi Pusat Operasi	Menyusun Laporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Prepare Monthly Report on the Realization of Loan Disbursement to Sustainable Category Business Activities
Divisi Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Review ketentuan Bank Terkait Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan 2. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing Bank regulations regarding the Implementation of Sustainable Finance Actions 2. Conducting reviews and recommendations related to aspects of compliance with the Sustainable Finance Action Program
Divisi Kebijakan dan Prosedur	Menyusun dan mereview kebijakan dan prosedur unit bisnis Bank (Kredit, Treasury, dan Dana Jasa) dalam rangka penyesuaian dengan program Rencana Aksi Keuangan dan Berkelanjutan.	Develop and review the policies and procedures of the Bank's business units (Credit, Treasury, and Service Funds) in order to comply with the Financial and Sustainable Action Plan program.
Divisi Manajemen Risiko	Melakukan Monitoring Risiko Kredit dan Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Monitoring Credit Risk and other Risks related to the implementation of Sustainable Finance Action
Divisi Human Capital	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan Berkelanjutan	Conduct competency improvement training related to the Sustainable Finance program
Divisi Treasury dan Internasional	Penempatan / investasi dana pada instrumen keuangan kategori Keuangan Berkelanjutan	Placement / investment of funds in financial instruments in the category of Sustainable Finance
Divisi Dana dan Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama layanan dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Peningkatan layanan Bank yang selaras dengan Keuangan Berkelanjutan. 3. Melakukan Penerbitan dan merevisi semua produk dan jasa untuk di selaraskan dengan Keuangan Berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Service collaboration with government and private agencies in the implementation of Sustainable Finance Actions. 2. Improved Bank services in line with Sustainable Finance. 3. Issuing and revising all products and services to be aligned with Sustainable Finance
Divisi Kredit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penerbitan dan merevisi semua produk dan jasa untuk di selaraskan dengan Keuangan Berkelanjutan 2. Monitoring dan evaluasi aktivitas Kegiatan Bisnis Bank yang termasuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan 3. Melakukan penyaluran kredit yang masuk kategori keuangan berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Issuing and revising all products and services to be aligned with Sustainable Finance 2. Monitoring and evaluation of Bank Business Activities which are included in the category of Sustainable Finance 3. Distributing loans that fall into the category of sustainable finance
Divisi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarana dan prasarana Kantor Bank sejalan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan 2. Mensupport kebutuhan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provision of Bank Office facilities and infrastructure in line with the Sustainable Finance Action 2. Supporting the need for a Sustainable Finance Action Plan
Kantor Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyaluran kredit yang masuk kategori Keuangan Berkelanjutan. 2. Melakukan kerja sama layanan dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Distributing loans that fall into the category of Sustainable Finance. 2. Conducting service collaborations with government and private agencies in the implementation of Sustainable Finance Actions

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Bank Lampung memberikan kesempatan bagi jajaran Direksi, Komisaris, serta pegawai yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam hal pengembangan kompetensi dan kapasitasnya terkait keuangan berkelanjutan. Seiring dengan adanya penyempurnaan tata kelola berkelanjutan di tubuh Bank Lampung, pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan diberikan pada pegawai di berbagai Divisi yang bertanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2021, terdapat 22 pekerja yang telah mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Bank Lampung provides opportunities for the Board of Directors, Commissioners, and employees who are in charge of the implementation of Sustainable Finance in terms of developing their competencies and capacities related to sustainable finance. Along with the improvement of sustainable governance within Bank Lampung, the implementation of sustainable finance training is provided to employees in various divisions who are responsible for implementing sustainable finance. Throughout 2021, there are 22 workers who have attended sustainable finance training.

Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator	Peserta Participant
Pelatihan Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Management Training</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) <i>Indonesian Banking Development Institute (LPPI)</i>	19 orang <i>19 people</i>
Pelatihan Evaluasi Implementasi & Laporan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) <i>Implementation Evaluation Training & Report on the Preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)</i>	Banking Finance Development Center <i>Banking Finance Development Center</i>	3 orang <i>3 people</i>

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Mengendalikan Risiko Keuangan Berkelanjutan

Penerapan tata kelola yang baik di Bank Lampung dibutuhkan untuk mengakomodasi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan yang sejalan dengan norma bisnis dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi penerapan GCG dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu pedoman atau kebijakan; penyusunan pedoman atau kebijakan baru; peningkatan prinsip kepatuhan melalui **compliance index**; penyusunan laporan; dan memaksimalkan sarana pengaduan eksternal.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

Managing Sustainable Financial Risk

The implementation of good governance at Bank Lampung is needed to accommodate the needs and expectations of the Stakeholders in line with business norms and applicable laws and regulations. Evaluation of GCG implementation is carried out through several methods, namely guidelines or policies; preparation of new guidelines or policies; improvement of compliance principles through compliance index; preparation of reports; and maximize the means of external complaints.

Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola [102-11]

Penerapan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko keuangan berkelanjutan di Bank Lampung dijalankan dengan mengacu pada empat pilar manajemen risiko.

Environmental, Social, and Governance Risk Management [102-11]

The implementation of procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling sustainable financial risk at Bank Lampung is carried out by referring to the four pillars of risk management.

**Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Environmental, Social and Governance Risk Management**

Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4
Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi <i>Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit <i>Adequacy of Policies, Procedures and Setting Limits</i>	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, and Risk Management Information System</i>

Penerapan keuangan berkelanjutan dimulai dari analisis persyaratan kredit debitur oleh Komite Kredit. Penetapan kebijakan umum bagi kredit korporasi, menengah, kecil, dan konsumen, termasuk analisa risiko baru debitur terkait lingkungan dan sosial dilakukan di Komite Manajemen Risiko. Adapun Evaluasi produk terkait keuangan berkelanjutan dilakukan oleh Divisi Perencanaan Strategis. Apabila ada permasalahan dalam kebijakan dan operasionalisasi perbankan dapat diselesaikan oleh Komite Audit.

Bank Lampung berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan bagi pelaku usaha yang tidak menerapkan proses bisnis yang berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta sektor-sektor yang dilarang oleh Pemerintah. Bank Lampung juga mendorong debitur untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap Lingkungan dan Sosial, dengan ketentuan rating PROPER debitur/calon debitur sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2011 tentang PROPER, peringkat hitam diserahkan ke proses penegakan hukum dan peringkat merah dimasukkan ke pembinaan untuk perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Guna mengantisipasi risiko dari pembiayaan Bank Lampung pada debitur yang dinilai belum memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka debitur/calon debitur diwajibkan untuk melakukan Tindakan antisipatif;
2. Peringkat PROPER biru, hijau, dan emas digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan komitmen dan misi Bank Lampung terhadap keberlanjutan bisnis dan lingkungan sebagai konsekuensi aktivitas debitur.

Bank Lampung juga berkomitmen untuk mematuhi pemberian kredit yang tidak dilarang oleh peraturan eksternal dan tidak menimbulkan risiko reputasi. Dalam Pedoman Perusahaan Perkreditan, Bank Lampung menetapkan persyaratan terkait integrasi lingkungan, sosial, dan tata kelola di antaranya:

1. Persyaratan legalitas usaha debitur untuk memiliki ijin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
2. Persyaratan perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan terkait lingkungan hidup

The implementation of sustainable finance begins with an analysis of the debtor's credit requirements by the Credit Committee. Determination of general policies for corporate, medium, small, and consumer loans, including analysis of new debtor risks related to environmental and social issues, is carried out at the Risk Management Committee. The evaluation of products related to sustainable finance is carried out by the Strategic Planning Division. If there are problems in banking policies and operations, the Audit Committee can resolve them.

Bank Lampung is committed not to provide financing for business actors who do not implement business processes that are environmentally, socially, and governance-oriented (LST) as well as sectors that are prohibited by the Government. Bank Lampung also encourages debtors to increase their awareness and responsibility towards the Environment and Social Affairs, with the provisions of the debtor/prospective debtor PROPER rating as follows:

1. *Based on the Regulation of the Minister of the Environment No. 5 of 2011 concerning PROPER, the black rating is submitted to the law enforcement process and the red rating is included in the guidance for improving environmental management performance. In order to anticipate the risk of Bank Lampung financing on debtors who are deemed not to have complied with the provisions of the legislation, the debtor/prospective debtor is required to take anticipatory action;*
2. *Blue, green, and gold PROPER ratings are used as information to increase Bank Lampung's commitment and mission to business sustainability and the environment as a consequence of debtor activities.*

Bank Lampung is also committed to complying with lending that is not prohibited by external regulations and does not pose a reputational risk. In the Guidelines for Credit Companies, Bank Lampung stipulates requirements related to environmental, social and governance integration, including:

1. *Requirements for the legality of the debtor's business to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit;*
2. *Requirements for obtaining performance in the Environmental-related Company Performance Rating*

(PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Bank Lampung tidak memberikan kredit pada pemilik usaha dengan peringkat PROPER Merah dan Hitam tanpa tindakan antisipatif.

3. Debitur bidang usaha perkebunan wajib memiliki izin usaha, misalnya Izin Usaha Perkebunan (IUP), Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B), Izin Usaha Perkebunan Pengolahan (IUP-P), dan Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan (SPUP).

Pada tahun 2021, peningkatan kapasitas pekerja untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur perkreditan terkait lingkungan dan sosial tersebut dilakukan melalui keikutsertaan dua orang pekerja Bank Lampung dalam Training Analisis Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Anti Korupsi dan Fraud

Pendekatan Manajemen [103-1; 103-2; 103-3]

Bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan lainnya yang sangat penting dalam memastikan kegiatan operasi Bank berjalan dengan handal adalah implementasi antikorupsi dan *anti fraud*. Seiring dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Bank Lampung nomor 01/KEP/DIR-DKM/10/2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Bank Lampung berkomitmen untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi dan praktik gratifikasi.

Program Pengendalian Gratifikasi merupakan program kerja sama yang dilakukan antara Bank Lampung dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik (KPK). Adapun penerapan Program Pengendalian Gratifikasi diawali dengan penerapan budaya perusahaan yang didalamnya terdapat tata nilai atau nilai-nilai utama yang menjadi *corporate value* Bank Lampung. Program Pengendalian Gratifikasi adalah sekumpulan perangkat dan rangkaian kegiatan serta mekanisme pengendalian gratifikasi secara berkesinambungan guna menjaga integritas pegawai dari praktik gratifikasi yang dilarang.

Divisi Kepatuhan berkomitmen untuk menurunkan jumlah kejadian fraud melalui pembuatan *corrective action*. Adanya pelanggaran terkait pengendalian gratifikasi dan penerapan strategi anti fraud akan disampaikan dalam Laporan Kepatuhan kepada Direktur Kepatuhan setiap triwulan dan disampaikan ke OJK setiap semester.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui sarana Whistle Blowing System (WBS) yang dikelola oleh Divisi Kepatuhan, dengan kontak:

Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Bank Lampung does not provide credit to business owners with PROPER Red and Black ratings without anticipatory action.

3. *Debtors in the plantation business sector are required to have business permits, such as Plantation Business Permits (IUP), Cultivation Plantation Business Permits (IUP-B), Plantation Processing Business Permits (IUP-P), and Plantation Business Registration Letters (SPUP).*

In 2021, the capacity building for employees to implement environmental and social credit policies and procedures will be carried out through the participation of two Bank Lampung employees in the Environmental Analyst Training conducted by the Financial Services Authority (OJK).

Anti-Corruption and Fraud

Management Approach [103-1; 103-2; 103-3]

Another part of the implementation of corporate governance that is very important in ensuring the Bank's operations run reliably is the implementation of anti-corruption and anti-fraud. Along with the signing of the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Lampung number 01/KEP/DIR-DKM/10/2018 concerning Guidelines for Controlling Gratification, Bank Lampung is committed to preventing corruption and gratification practices.

The Gratification Control Program is a collaborative program carried out between Bank Lampung and the Republican Corruption Eradication Commission (KPK). The implementation of the Gratification Control Program begins with the implementation of a corporate culture in which there are core values or values that become the corporate value of Bank Lampung. Gratification Control Program is a set of tools and a series of activities as well as a continuous gratification control mechanism in order to maintain the integrity of employees from prohibited gratification practices.

The Compliance Division is committed to reducing the number of fraud incidents through corrective action. Any violations related to gratification control and the implementation of anti-fraud strategies will be submitted in a Compliance Report to the Compliance Director every quarter and submitted to OJK every semester.

Violation reports can be submitted through the Whistle Blowing System (WBS) which is managed by the Compliance Division, by contacting:

Surat	Direktur Utama PT.Bank Lampung (RAHASIA) Cq.Whistleblower Officer Divisi Audit Internal bagian Anti Fraud Jl. Wolter Mongisidi 182 Teluk Betung Bandar Lampung.	President Director of PT. Bank Lampung (RAHASIA) Cq. Whistleblower Officer Internal Audit Division Anti Fraud Jl. Wolter Mongisidi 182 Teluk Betung Bandar Lampung.
Website	www.wbs.banklampung.co.id	www.wbs.banklampung.co.id
Email	whistleblower@banklampung.co.id	whistleblower@banklampung.co.id
SMS/Whatsapp	08117918282	08117918282
Facimile	0721-481219	0721-481219

Pelaksanaan Anti Korupsi dan Fraud [205-3]

Melalui Divisi Kepatuhan, Bank Lampung terus berupaya mewujudkan prinsip *no fraud for our bank* melalui penerapan strategi *anti fraud* dan penerapan *Whistleblowing System (WBS)*. Strategi anti fraud diterapkan melalui empat pilar sebagaimana diatur dalam POJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum, yakni : pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan sanksi.

Bank Lampung menetapkan tindak pidana korupsi sebagai bagian dari fraud. Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) kasus terkait fraud. Bank Lampung menindaklanjuti kasus tersebut secara bertanggung jawab. Sejumlah 14 (empatbelas) orang pekerja terkait kasus fraud tersebut dilakukan pemutusan hubungan kerja dengan tidak hormat. Jumlah kasus fraud tahun 2021 menurun dibandingkan tiga kasus yang terjadi di tahun 2020.

Di sisi lain, Bank Lampung juga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada Regulator (OJK dan PPAK). Program APU & PPT yang ditetapkan dalam Kebijakan dan Prosedur telah mengakomodasi lima pilar manajemen risiko meliputi Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian *Intern*, Sistem Informasi Manajemen, serta Sumber Daya Manusia dan Pelatihan. Kebijakan tersebut secara berkala dilakukan *review/up-dating/* penyempurnaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4] [102-40; 102-42; 102-43; 102-44]

Di bawah ini merupakan penjelasan keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bank Lampung melibatkan pemangku

Implementation of Anti-Corruption and Fraud [205-3]

Through the Compliance Division, Bank Lampung continues to strive to realize the principle of no fraud for our bank through the implementation of anti-fraud strategies and the implementation of the Whistleblowing System (WBS). The anti-fraud strategy is implemented through four pillars as regulated in POJK No. 39/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, namely: prevention, detection, investigation, reporting, and sanctions.

Bank Lampung stipulates corruption as part of fraud. In 2021, there was 1 (one) case related to fraud. Bank Lampung is following up on the case responsibly. A total of 14 (fourteen) workers related to the fraud case were dismissed with disrespect. The number of fraud cases in 2021 decreased compared to three cases that occurred in 2020.

On the other hand, Bank Lampung also has Policies and Procedures for Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism (APU & PPT) which have been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners and have been submitted to the Regulators (OJK and PPAK). The APU & PPT program stipulated in the Policies and Procedures has accommodated the five pillars of risk management including Active Supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Policies and Procedures, Internal Control, Management Information Systems, as well as Human Resources and Training. The policy is periodically reviewed/up-dated/improved in accordance with applicable regulations.

Stakeholder Relations [E.4] [102-40; 102-42; 102-43; 102-44]

Below is an explanation of stakeholder involvement in the implementation of sustainable finance. Bank Lampung

kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan strategi perusahaan, termasuk pendapat dalam menentukan topik prioritas yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Bank Lampung memetakan pemangku kepentingan melalui identifikasi dan penilaian dengan mempertimbangkan prinsip *dependency, responsibility, tension, influence, diverse, perspectives dan proximity*.

involves stakeholders in every decision making and determining the company's strategy, including opinions in determining priority topics that are presented in the Sustainability Report. Bank Lampung maps stakeholders through identification and assessment by considering the principles of dependency, responsibility, tension, influence, diverse, perspectives and proximity.

Nasabah Customer	Pemegang Saham Shareholders	Pekerja Worker	Regulator Regulator
Hubungan Ekonomi <i>Economic Relations</i>	Hubungan Ekonomi, Kepemilikan, dan Legal Economic, Ownership, and Legal Relations	Legal dan Pemangku Kepentingan yang Membantu Pencapaian Tujuan Perusahaan Legal and Stakeholders Who Help Achieve Company Goals	Legal dan Kepentingan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Legal and Interests of Financial Services Institutions (LJK)
Topik Pembahasan <i>Discussion Topic</i>			
<ul style="list-style-type: none"> Keamanan Transaksi Perbankan Kredit Usaha Kecil dan Menengah Fasilitas Perbankan dan Kemudahan Akses Informasi Produk dan Layanan Perbankan yang Jelas dan Transparan <i>Banking Transaction Security</i> <i>Small and Medium Business Loans</i> <i>Banking Facilities and Ease of Access</i> <i>Clear and Transparent Banking Product and Service Information</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan non-Keuangan Investasi untuk Perusahaan Ramah Lingkungan <i>Financial and non-Financial Performance</i> <i>Investments for Eco-Friendly Companies</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Hak-hak Pekerja Kesetaraan Kesempatan Pengembangan Karir Pengalaman Bekerja yang Berharga dan Menyenangkan <i>Workers' Rights</i> <i>Equal Opportunity</i> <i>Career development</i> <i>Valuable and Enjoyable Work Experience</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada Peraturan dan Perundang-undangan Analisa Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Pemberian Kredit Anti Korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Green Banking Inclusive Banking <i>Compliance with Regulations and Legislation</i> <i>Environmental and Social Risk Analysis in Lending</i> <i>Anti-Corruption, Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism</i> <i>Green Banking</i> <i>Inclusive Banking</i>
Pendekatan dan Respon Bank Lampung <i>Bank Lampung Approach and Response</i>			
<ul style="list-style-type: none"> Layanan Call Center Survei Kepuasan Pelanggan Website & Frontline Information <i>Call Center Service</i> <i>Customer satisfaction survey</i> <i>Website & Frontline Information</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Kinerja Menyelenggarakan RUPS <i>Performance Reporting</i> <i>Holding AGM</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Media Internal (Portal), Hotline, Telepon, dan Surel Survei Kepuasan Pekerja <i>Internal Media (Portal), Hotline, Phone and Email</i> <i>Worker Satisfaction Survey</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan dan Notifikasi pada Bank Indonesia Penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan <i>Compliance Implementation Reporting and Notification at Bank Indonesia</i> <i>Preparation of RAKB and Sustainability Report</i>
Frekuensi Pendekatan <i>Approach Frequency</i>			
<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Setahun sekali Setiap saat <i>At all times</i> <i>once a year</i> <i>At all times</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Setial kuartal Setiap tahun (RUPS Tahunan) / Sesuai Kebutuhan (RUPS-LB) <i>Every quarter</i> <i>Annually (Annual GMS) / As Needed (EGMS)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Setahun sekali <i>At all times</i> <i>once a year</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal Setahun Sekali <i>At least once a year</i>

Pemasok Supplier	Organisasi Bisnis Business Organization	Organisasi Masyarakat Community organization	Media Community organization
Hubungan Ekonomi dan Legal Economic and Legal Relations	Legal dan Kepentingan Industri Legal and Industrial Interest	Relasi Sosial dan Tanggungjawab Sosial Social Relations and Social Responsibility	Relasi Sosial Social Relations
Topik Pembahasan <i>Discussion Topic</i>			
Hubungan yang saling menguntungkan dengan Pemasok proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan Mutually beneficial relationship with Suppliers, fair and transparent procurement process for goods and services	Kinerja keuangan investasi untuk perusahaan ramah lingkungan, Kinerja non-keuangan, Kegiatan operasional arah perkembangan bisnis Investment financial performance for environmentally friendly companies, Non-financial performance, Operational activities direction of business development	Dampak dan kinerja lingkungan Program CSR yang dilaksanakan dan direncanakan, kesempatan untuk berkolaborasi dalam Program CSR, informasi kegiatan perusahaan Environmental impact and performance of CSR programs implemented and planned, opportunities to collaborate on CSR programs, information on company activities	Kinerja keuangan dan non-keuangan, dampak dan kinerja lingkungan Program CSR yang dilaksanakan dan direncanakan, kesempatan untuk berkolaborasi dalam Program CSR Financial and non-financial performance, impact and environmental performance of CSR Programs implemented and planned, opportunities to collaborate in CSR Programs
Pendekatan dan Respon Bank Lampung <i>Bank Lampung Approach and Response</i>			
Seminar dan sosialisasi kebijakan Seminars and policy socialization	Pertemuan dan kegiatan nasional maupun wilayah National and regional meetings and activities	Kerjasama strategis dalam kepedulian sosial, Pelaporan program kemitraan bina lingkungan Strategic cooperation in social care, Reporting on environmental development partnership programs	Siaran pers Press conference
Frekuensi Pendekatan <i>Approach Frequency</i>			
Sesuai kebutuhan According to the needs	Sekali setahun Once a year	Minimal setahun sekali At least once a year	Sesuai kebutuhan According to the needs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam mengembangkan dan menerapkan tata kelola keberlanjutan, Bank Lampung tidak lepas dari adanya tantangan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapi Bank Lampung adalah jumlah dan kompetensi pekerja. Pekerja Bank Lampung pada dasarnya masih membutuhkan peningkatan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Selain itu keterbatasan sistem otomatis yang terintegrasi untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap perkembangan implementasi keuangan berkelanjutan juga menjadi faktor penghambat penerapan Keuangan Berkelanjutan di internal.

Di sisi lain, adanya regulasi terkait keuangan berkelanjutan juga mempengaruhi pasar sehingga menimbulkan kendala dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Saat ini, teknologi informasi mengalami perubahan dengan memasuki era digitalisasi, sehingga meningkatkan risiko *disruption* bagi Bank. Perubahan ini berdampak pada tuntutan model bisnis dan industri *life cycle* yang semakin dinamis, serta keterbatasan sumber daya maupun dukungan agar pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan efektif. Selain itu, ketatnya persaingan bisnis antar bank dalam hal memperebutkan nasabah baru, serta masih terbatasnya informasi dan panduan yang jelas untuk setiap industri.

Dalam pengembangan kapasitas internal, yang dapat dilakukan adalah menyediakan benchmark dan pelatihan eksternal, pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk jajaran Top Management, dan kajian industri terkait aspek LST. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapabilitas dan pelatihan secara berkala terkait aspek LST dalam jasa keuangan, berupa edukasi masyarakat khususnya nasabah, menerbitkan *E-learning/E-book*, video, dan *in class training* untuk pegawai.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

In developing and implementing sustainable governance, Bank Lampung cannot be separated from challenges to the implementation of sustainable finance, both internally and externally. The internal challenge faced by Bank Lampung is the number and competence of workers. Bank Lampung employees basically still need to increase their competence related to sustainable finance. In addition, the limitations of an integrated automation system to monitor and report on the progress of the implementation of sustainable finance are also an obstacle to the implementation of Sustainable Finance internally.

On the other hand, the existence of regulations related to sustainable finance also affects the market, causing obstacles in the implementation of sustainable finance. Currently, information technology is changing by entering the digitalization era, thereby increasing the risk of disruption for the Bank. This change has an impact on the increasingly dynamic demands of the business model and life cycle industry, as well as limited resources and support so that the implementation of Sustainable Finance can run effectively. In addition, business competition between banks is intense in terms of competing for new customers, as well as limited information and clear guidelines for each industry.

In developing internal capacity, what can be done is to provide benchmarks and external training, Sustainable Finance training for Top Management, and industry studies related to ESG aspects. Another thing that can be done is to organize capacity building activities and regular training related to ESG aspects in financial services, in the form of educating the public, especially customers, issuing E-learning/E-books, videos, and in-class training for employees.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Pencapaian kinerja keberlanjutan Bank Lampung diwujudkan melalui upaya membangun budaya keberlanjutan. Selain menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Lampung mengimplementasikan pilar keberlanjutan yang menjadi pedoman untuk mengelola kinerja keuangan yang berwawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kinerja Ekonomi

Bank Lampung meyakini digitalisasi merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan secara berkelanjutan, sekaligus kunci keberhasilan dalam memenangi persaingan yang semakin ketat.

Transformasi melalui digitalisasi layanan menemukan momentum dengan terjadinya pandemi Covid-19. Untuk mengendalikan penyebaran, sekaligus upaya memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, antara lain, pembatasan sosial skala besar. Kebijakan ini membuat aktivitas sosial masyarakat menjadi berkurang dan terbatas, termasuk kemungkinan bertransaksi di bank. Sulit dimungkiri, kewajiban untuk memenuhi protokol Kesehatan Covid-19 telah mengubah perilaku nasabah dengan munculnya kebutuhan layanan dengan kontak antar-individu yang minimal.

Untuk mempercepat digitalisasi, Bank Lampung telah menyiapkan strategi yang menjadi ujung tombak dalam menjalankan bisnis berbasis digital. Setiap strategi memiliki fokus pengembangan yang berbeda, namun sama-sama bertujuan untuk menghasilkan produk inovatif perbankan yang handal dan praktis. Ke depan diharapkan digitalisasi bisnis ini menjadi penggerak pertumbuhan bisnis Bank Lampung yang berkelanjutan.

Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi [F.2]

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Dan Didistribusikan

Activities to Build a Culture of Sustainability [F.1]

The achievement of Bank Lampung's sustainability performance is realized through efforts to build a culture of sustainability. In addition to implementing good corporate governance, Bank Lampung implements sustainability pillars which serve as guidelines for managing financial performance with an environmental and social perspective, as well as supporting the achievement of sustainable development goals.

Economic Performance

Bank Lampung believes that digitalization is one of the main drivers of sustainable growth, as well as the key to success in winning increasingly fierce competition.

Transformation through digitizing services has found momentum with the Covid-19 pandemic. To control the spread, as well as efforts to break the chain of the virus's spread, the government has issued various policies, including large-scale social restrictions. This policy makes social activities of the community less and less limited, including the possibility of transacting at banks. It is hard to deny, the obligation to comply with the Covid-19 Health protocol has changed customer behavior with the emergence of service needs with minimal contact between individuals.

To accelerate digitization, Bank Lampung has prepared a strategy that is at the forefront of running a digital-based business. Each strategy has a different development focus, but both aim to produce innovative banking products that are reliable and practical. In the future, it is hoped that the digitalization of this business will be the driving force for Bank Lampung's sustainable business growth.

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target of Financing, or Investment, Income and Profit and Loss [F.2]

Direct Economic Value Generated And Distributed

Pendekatan Manajemen [103-1; 103-2; 103-3]

Bagi Bank Lampung, topik kinerja ekonomi termasuk portofolio produk yang berwawasan lingkungan dan sosial menjadi penting sebagai dasar kegiatan operasi bagi bisnis perbankan. Bank Lampung mendukung pembangunan berkelanjutan melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020-2024 yang disusun pada November 2019, dan dilaksanakan pada sejak tahun 2020. Di dalam RAKB ini tercantum kebijakan dan inisiatif terkait keuangan berkelanjutan Bank Lampung.

Bank Lampung menargetkan pertumbuhan kredit tahun 2021 sebesar 16,15% dan proyeksi NPL sebesar 1,29% sesuai dengan RBB. Pencapaian pertumbuhan kredit pada tahun 2021 sebesar 10,64% (yoy) dengan rasio *non performing loan* (NPL) berada pada level 1,87%. Terkait keuangan berkelanjutan, Bank Lampung mencatatkan pencapaian Rp309,67 miliar total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan atau 5,23% terhadap total kredit/pembiayaan bank per Desember 2021.

Audit pemantauan kinerja ekonomi dilakukan secara internal dan eksternal berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Bank Lampung melaporkan kinerja ekonomi secara berkala kepada Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan keuangan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Laporan Tahunan Bank Lampung (*Annual Report*). Mekanisme penanganan keluhan mengenai kinerja ekonomi dilakukan melalui Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan.

Memasuki era digital, Bank Lampung berinovasi untuk memberikan pelayanan digital untuk menunjang produktivitas, serta memberikan kenyamanan, kemudahan, dan efisiensi layanan bagi nasabah. Sejalan dengan *corporate plan* tahun 2020-2024, Bank Lampung mengembangkan layanan berbasis digital mencakup *demand* strategi bisnis maupun *business as usual* sebagai pendukung operasional bisnis sehari-hari.

Pertumbuhan Nilai Ekonomi Dihasilkan Dan Didistribusikan [201-1]

Sepanjang tahun 2021, Bank Lampung mencatatkan laba bersih sebesar Rp206 miliar terkontraksi sebesar -28,72% dibandingkan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp289 miliar. Pencapaian ini mendukung pembangunan negara yang diwujudkan Bank Lampung melalui pembayaran pajak sebesar Rp55 miliar dan alokasi dana tanggungjawab sosial perusahaan yang didistribusikan langsung bagi program-program pemberdayaan masyarakat sebesar Rp64 miliar.

Management Approach [103-1; 103-2; 103-3]

For Bank Lampung, the topic of economic performance, including product portfolios with environmental and social perspectives, is important as a basis for operating banking business. Bank Lampung supports sustainable development through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2020-2024 which was prepared in November 2019, and has been implemented since 2020. This RAKB includes policies and initiatives related to Bank Lampung's sustainable finance.

Bank Lampung is targeting credit growth in 2021 at 16.15% and a projected NPL of 1.29% in accordance with the RBB. The achievement of credit growth in 2021 is 10.64% (yoy) with a non-performing loan (NPL) ratio at the level of 1.87%. Regarding sustainable finance, Bank Lampung recorded an achievement of Rp309.67 billion in total financing for sustainable business activities or 5.23% of total bank loans/financing as of December 2021.

Economic performance monitoring audits are conducted internally and externally based on Financial Accounting Standards (SAK) and International Financial Reporting Standards (IFRS). Bank Lampung regularly reports economic performance to the Board of Directors and the Financial Services Authority (OJK), as well as financial reports submitted at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Bank Lampung Annual Report (Annual Report). The mechanism for handling complaints regarding economic performance is carried out through the Corporate Communications and Secretariat Division.

Entering the digital era, Bank Lampung innovates to provide digital services to support productivity, as well as provide convenience, convenience, and service efficiency for customers. In line with the corporate plan for 2020-2024, Bank Lampung is developing digital-based services that include demand for business strategies and business as usual to support daily business operations.

Economic Value Growth Generated And Distributed [201-1]

Throughout 2021, Bank Lampung recorded a net profit of Rp206 billion, a contraction of -28.72% compared to a net profit of Rp289 billion in 2020. This achievement supports state development realized by Bank Lampung through tax payments of Rp. 55 billion and the allocation of corporate social responsibility funds which are distributed directly for community empowerment programs of Rp. 64 billion.

Tabel F.2.1 Pertumbuhan Nilai Ekonomi Dihilangkan dan Didistribusikan
Table F.2.1 Growth in Economic Value Generated and Distributed

(Capaian dan Target dalam satuan Rp Miliar In Million Rupiah)

Uraian	2021			2020			Description
	Capaian	Target	%	Capaian	Target	%	
Nilai Ekonomi Dihilangkan							<i>Economic Value Generated</i>
Total Aset	10.704,98	9.224	116,06	8.072,13	9.166	88,07	<i>Total Assets</i>
Kredit/Pembiayaan	5.925,71	6.220,34	95,26	5.355,24	5.383,32	99,48	<i>Credit/Financing</i>
Dana Pihak Ketiga	7.854,35	6.809,24	115,35	5.976,92	5.858,76	102,02	<i>Third-party funds</i>
Pendapatan Operasional	938,57	924,92	101,48	907,22	917,51	98,88	<i>Operating Income</i>
Laba Bersih	170,26	182,27	93,41	177,70	161,88	109,77	<i>Net profit</i>
Nilai Ekonomi Didistribusikan							<i>Economic Value Distributed</i>
Biaya Operasi	710,23	-	-	670,15	-	-	<i>Operation Cost</i>
Biaya Gaji & Tunjangan	162,84	179,52	90,71	165,79	180,89	91,65	<i>Salaries & Benefits</i>
Dividen	106,62	-	-	89,87	-	-	<i>Dividend</i>
Pajak pada Pemerintah	55,10	51,40	107,20	60,27	53,96	111,69	<i>Tax on Government</i>
Investasi Komunitas	1,85	-	-	1,71	-	-	<i>Community Investment</i>
Total	1.036,64			987,79			<i>Total</i>
Nilai Ekonomi Tidak Didistribusikan							<i>Economic Value Not Distributed</i>
Laba Ditahan	174,61	174,61	100,00	170,30	170,94	99,63	<i>Retained earning</i>
Rasio Kinerja (%)							<i>Performance Ratio (%)</i>
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	26,92	39,04	68,95	27,86	26,16	106,50	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)</i>
Aset Produktif Bermasalah dan Aset non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset non-Produktif	1,16	0,85	136,47	0,96	0,57	168,42	<i>Troubled Earning Assets and Non-Earning Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets</i>
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,16	0,93	124,73	0,96	0,57	168,42	<i>Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,76	0,80	95,00	0,99	0,89	111,24	<i>Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Financial Assets against Earning Assets</i>
NPL Gross	1,87	1,29	144,96	1,35	0,78	173,08	<i>NPL Gross</i>
NPL Nett	0,68	1,31	51,91	0,02	0,24	8,33	<i>NPL Nett</i>
Return on Asset (ROA)	2,19	2,35	93,19	2,76	3,03	91,09	<i>Return on Assets (ROA)</i>
Return on Equity (ROE)	15,00	21,14	70,96	19,72	25,17	78,35	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Net Interest Margin (NIM)	4,61	4,76	96,85	5,76	6,26	92,01	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Rasio Efisiensi (BOPO)	75,58	74,74	101,12	73,88	75,26	98,17	<i>Efficiency Ratio (BOPO)</i>
Loan to Deposit (LDR)	75,44	91,35	82,58	89,60	91,89	97,51	<i>Loan to Deposit (LDR)</i>